

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5 - 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 127	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

: **Markus Dinarto Pranoto**
: PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
: Chase Plaza, 12th Floor
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
: Jakarta 12910
: Pluit Permai Timur/12A RT.005/005
: Pluit, Perjaringan
: Jakarta Utara
: (021) 5200434
: Direktur Utama/*President Director*

Alamat domisili/*Domicile address*

Nomor telepon/*Phone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

: **Indah Mulyawan**
: PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
: Chase Plaza, 12th Floor
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
: Jakarta 12910
: Jl. Tanah Lot Raya M2 No. 29 RT .001 RW.008
: Krukut Limo
: Depok
: (021) 5200434
: Direktur/*Director*

Alamat domisili/*Domicile address*

Nomor telepon/*Phone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("Company");*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately;*
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret 2019/*March 6, 2019*
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk

Markus Dinarto Pranoto
Direktur Utama/*President Director*

Indah Mulyawan
Direktur/*Director*



*Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan / *Director in charge of accounting and finance.*



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00047/2.1051/AU.1/09/0929-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00047/2.1051/AU.1/09/0929-2/1/III/2019

Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors
PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration Number AP.0929

6 Maret 2019 / March 6, 2019

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2c,5,38	114.412.500.150	32.791.688.705	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2b,2c,6,36, 38	500.000.000	300.000.000	Restricted time deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.265.443.667 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 402.088.397 pada tanggal 31 Desember 2017	2c,2d,4,7, 16,33,38	234.945.196.852	26.340.400.752	Finance lease receivables - third parties - net of allowance for impairment losses amounted to Rp 3,265,443,667 as of December 31, 2018 and Rp 402,088,397 as of December 31, 2017
Piutang pembiayaan konsumen Pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 26.760.483.810 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 17.864.171.366 pada tanggal 31 Desember 2017	2c,2e,4,8,16 20,33,38	1.130.148.333.169	1.147.517.930.364	Consumer financing receivables Third parties - net of allowance for impairment losses amounted to Rp 26,760,483,810 as of December 31, 2018 and Rp 17,864,171,366 as of December 31, 2017
Pihak berelasi	2f,35 2c,2g,9, 38	3.860.368.573	10.070.916.442	Related party Factoring receivables - third parties
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	38	80.399.822.000	83.836.325.209	Other receivables - third parties - net of allowance for impairment losses amounted to Rp 8,092,851,482 as of December 31, 2018 and Rp 7,895,080,825 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain - pihak ketiga dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.092.851.482 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 7.895.080.825 pada tanggal 31 Desember 2017	2c,2h,10,38	115.542.997.188	83.189.745.100	Advances and prepaid expenses
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,2i,11, 35	9.985.650.627	10.665.086.216	Investment in associates
Investasi pada entitas asosiasi	2j,12	-	32.796.916.875	Investment in shares
Investasi saham	2c,2k,13,38	14.758.233.250	41.855.317.250	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounted to Rp 25,550,232,055 as of December 31, 2018 and Rp 20,220,684,414 as of December 31, 2017
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.550.232.055 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 20.220.684.414 pada tanggal 31 Desember 2017	2l,2n,4,14, 16,29,32	115.035.209.390	91.049.171.856	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	2o,19d	2.311.004.872	2.071.614.557	Other assets
Aset lain-lain	2c,2m,15,29, 32,38	5.821.198.651	9.045.187.340	
TOTAL ASET		1.827.720.514.722	1.571.530.300.666	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	2c,4,8,14, 16,38	417.152.157.540	448.064.297.782	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	2c,8,17,38	2.639.671.469	258.621.386	Third party loan
Beban masih harus dibayar	2c,18,38			Accrued expenses
Pihak ketiga		13.213.276.261	11.760.551.876	Third parties
Pihak berelasi	2f,35	3.763.033.719	4.851.630.613	Related party
Utang pajak	2o,19a	9.294.036.118	4.278.872.438	Tax payables
Efek utang yang diterbitkan - setelah dikurangi beban emisi efek utang yang belum diamortisasi sebesar Rp 4.821.165.492 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 4.062.313.955 pada tanggal 31 Desember 2017	2c,2p,8, 20,38	595.178.834.508	465.937.686.045	Debt securities issued - net of unamortized debt securities issuance cost amounted to Rp 4,821,165,492 as of December 31, 2018 And Rp 4,062,313,955 as of December 31, 2017
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,4,21,31	15.053.536.600	14.446.702.351	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.056.294.546.215	949.598.362.491	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.200.000.000 saham				Authorized - 2,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.782.663.575 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1.582.589.100 saham pada tanggal 31 Desember 2017	22	178.266.357.500	158.258.910.000	Issued and fully paid - 1,782,663,575 shares as of December 31, 2018 and 1,582,589,100 shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor - neto	2s,23	263.314.390.908	185.024.508.026	Additional paid in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	250.000.000	250.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		288.739.072.795	219.462.601.654	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	14	46.348.907.262	37.331.594.453	Fixed assets revaluation reserve - net after tax
Keuntungan (kerugian) nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2c,13	(5.492.759.958)	21.604.324.042	Fair value gain (loss) on available for sale financial asset
TOTAL EKUITAS		771.425.968.507	621.931.938.175	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.827.720.514.722	1.571.530.300.666	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENGHASILAN	2t			REVENUES
Pembiayaan konsumen	2e,2f,27,35	247.573.158.851	201.645.819.358	Consumer financing
Administrasi	2f,28,35	106.809.147.385	98.077.455.730	Administration
Sewa pembiayaan	2d	34.419.149.331	5.105.696.758	Finance lease
Anjak piutang	2g	18.420.394.211	25.673.548.340	Factoring
Lain-lain	2e,14,15,29	23.024.329.650	21.541.628.497	Others
Total Penghasilan		430.246.179.428	352.044.148.683	Total Revenues
BEBAN USAHA	2t			OPERATING EXPENSES
Beban keuangan	16,30	120.634.770.167	91.814.027.306	Finance expenses
Gaji dan tunjangan	2f,21,31,35	91.318.416.935	79.961.837.300	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	35	76.319.217.085	66.350.941.015	General and administration
Kerugian penurunan nilai	7,8,33	41.609.642.245	32.303.982.852	Impairment losses
Beban pemasaran	34	16.347.267.119	22.426.159.799	Marketing expenses
Total Beban Usaha		346.229.313.551	292.856.948.272	Total Operating Expenses
LABA USAHA		84.016.865.877	59.187.200.411	INCOME FROM OPERATION
Keuntungan divestasi investasi pada entitas asosiasi	12	2.724.818.491	-	Gain on divestment of investment in associates
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	2j,12	503.209.717	3.006.970.754	Share of profit of associates - net
Keuntungan pembelian dengan diskon	2x,4	-	748.911.222	Gain on bargain purchase
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		87.244.894.085	62.943.082.387	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,19b	(19.225.045.841)	(13.214.737.061)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		68.019.848.244	49.728.345.326	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Surplus revaluasi aset tetap	14	10.292.175.390	15.780.555.985	Fixed assets revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,21	547.947.910	828.781.781	Remeasurement of employee benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	12	-	78.858.947	Share of other comprehensive income of associates
Efek pajak terkait Surplus revaluasi aset tetap		(597.743.848)	(1.326.125.496)	Related tax effect Fixed assets revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		(136.986.978)	(207.195.445)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	(5.157.706)	Share of other comprehensive income of associates

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period
Keuntungan (kerugian) atas nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	2c,13	(27.097.084.000)	21.604.324.042	Gain (loss) on fair value of available for sale financial assets
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(16.991.691.526)	36.754.042.108	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		51.028.156.718	86.482.387.434	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2u,26	39,24	32,55	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Assets Revaluation Reserve	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Keuntungan Nilai Wajar Asset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual/ Gain on Fair Value of Available for Sale Financial Asset	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2016		136.062.710.000	145.574.762.150	250.000.000	198.545.288.633	23.372.671.637			503.805.432.420	Balance December 31, 2016
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	49.728.345.326	-	-	-	49.728.345.326	Net income for the year
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas	23	22.196.200.000	39.449.745.876	-	-	-	-	-	61.645.945.876	Paid - in capital from Limited Public - Offering
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan										Other comprehensive income for the year
Surplus revaluasi aset tetap	14	-	-	-	-	15.780.555.985	-	-	15.780.555.985	Fixed assets revaluation surplus
Surplus revaluasi aset tetap yang dijual		-	-	-	495.507.673	(495.507.673)	-	-	-	Revaluation surplus of fixed assets sold
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,21	-	-	-	828.781.781	-	-	-	828.781.781	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	12	-	-	-	78.858.947	-	-	-	78.858.947	Share of other comprehensive income of associates
Keuntungan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2k,13	-	-	-	-	-	21.604.324.042	21.604.324.042	-	Gain on fair value of available for sale financial assets
Efek pajak terkait		-	-	-	(212.353.151)	(1.326.125.496)	-	-	(1.538.478.647)	Related tax effect
Dividen kas	24	-	-	-	(30.001.827.555)	-	-	-	(30.001.827.555)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2017		158.258.910.000	185.024.508.026	250.000.000	219.462.601.654	37.331.594.453	21.604.324.042	21.604.324.042	621.931.938.175	Balance December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Assets Revaluation Reserve	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		Keuntungan (Kerugian) Nilai Wajar Asset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual/ Gain (Loss) on Fair Value of Available for Sale Financial Asset		
Saldo 31 Desember 2017	158.258.910.000	185.024.508.026	250.000.000	219.462.601.654	37.331.594.453	21.604.324.042	621.931.938.175	Balance December 31, 2017
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	68.019.848.244	-	-	68.019.848.244	Net income for the year
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas	23 20.007.447.500	78.289.882.882	-	-	-	-	98.297.330.382	Paid - in capital from Limited Public Offering
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan								Other comprehensive income for the year
Surplus revaluasi aset tetap	14 -	-	-	-	10.292.175.390	-	10.292.175.390	Fixed assets revaluation surplus
Surplus revaluasi aset tetap yang dijual	-	-	-	845.661.965	(845.661.965)	-	-	Revaluation surplus of fixed assets sold
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,21 2k,13 -	-	-	547.947.910	-	-	547.947.910	Remeasurement of employee benefits liabilities
Keuntungan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(27.097.084.000)	(27.097.084.000)	Gain on fair value of available for sale financial assets
Efek pajak terkait	-	-	-	(136.986.978)	(429.200.616)	-	(566.187.594)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2018	178.266.357.500	263.314.390.908	250.000.000	288.739.072.795	46.348.907.262	(5.492.759.958)	771.425.968.507	Balance December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipt from:
Transaksi pembiayaan		1.646.590.246.719	1.221.711.082.755	Financing transactions
Pendapatan bunga		2.118.823.171	1.417.547.375	Finance income
Piutang lain-lain		449.191.333	881.090.991	Other receivable
Pembayaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan		(1.292.659.275.652)	(1.026.137.042.850)	Financing transactions
Beban operasional		(179.269.122.765)	(172.557.681.543)	Operating expenses
Beban keuangan		(117.238.233.642)	(88.798.816.630)	Finance expense
Pajak penghasilan		(15.015.460.070)	(11.641.736.495)	Income taxes
Piutang lain-lain		(572.366.720)	(1.954.530.115)	Other receivables
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		44.403.802.374	(77.080.086.512)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari divestasi investasi pada entitas asosiasi	12	27.751.445.083	-	Proceeds from divestment of investment in associates
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	12	8.273.500.000	-	Proceeds from dividend from associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	1.305.800.000	1.225.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset dimiliki untuk dijual		950.000.000	-	Proceeds from sale of available of asset held for sale
Perolehan akuisisi aset dan liabilitas	4	(105.086.387.733)	-	Acquisitions of assets and liabilities
Perolehan akuisisi bisnis	4	-	(56.386.868.778)	Acquisitions of bussines
Perolehan aset tetap	14	(22.501.384.721)	(15.681.495.667)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan pada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(200.000.000)	-	Placement on restricted time deposits
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(89.507.027.371)	(70.842.864.445)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		332.147.938.088	667.956.127.551	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari efek utang yang diterbitkan	20	300.000.000.000	300.000.000.000	Proceeds from debt securities issued
Penerimaan modal melalui Penawaran Umum Terbatas	1	100.037.237.500	63.037.208.000	Paid - in capital through Limited Public Offering
Penerimaan pinjaman pihak ketiga		2.448.656.967	258.621.386	Proceeds from third party loan
Pembayaran utang bank		(432.085.051.738)	(800.825.482.339)	Payment of bank loans
Pembayaran efek utang yang diterbitkan	20	(170.000.000.000)	(30.000.000.000)	Payment of debt securities issued
Pembayaran beban emisi efek utang yang diterbitkan	20	(3.539.926.500)	(3.482.943.498)	Payment of debt securities issuance cost
Pembayaran beban emisi saham	23	(1.739.907.118)	(1.391.262.124)	Payment of share issuance cost
Pembayaran pinjaman pihak ketiga		(67.606.882)	-	Payment of third party loan
Pembayaran dividen kas	24	-	(30.001.827.555)	Payment of cash dividends
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		127.201.340.317	165.550.441.421	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
KENAIKAN NETO KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN		82.098.115.320	17.627.490.464	NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENT AND BANK OVERDRAFTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		32.791.688.705	15.164.198.241	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		114.889.804.025	32.791.688.705	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and bank overdrafts of the following:
Kas dan setara kas	5	114.412.500.150	32.791.688.705	Cash and cash equivalent
Cerukan	16	477.303.875	-	Bank overdrafts
Total		114.889.804.025	32.791.688.705	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Bira Multi Finance, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 186 tanggal 12 Desember 1994 dari Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.18791.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Desember 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 1996, Tambahan No. 1584. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Oktober 1999 yang diaktakan oleh Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 21 Desember 1999, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bina Multi Finance. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C5143-HT.01.04.TH.2000 tanggal 6 Maret 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2000, Tambahan No. 5802. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 16 Maret 2007 dan diaktakan oleh Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 71, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Batavia Prosperindo Finance. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-03581.HT.01.04.TH.2007 tanggal 4 April 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 2007, Tambahan No. 5262. Berdasarkan Akta Notaris No. 156 tanggal 21 Oktober 2008 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0101040.AH.01.09.TAHUN 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 29 April 2009, Tambahan No. 11470.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (the "Company"), was established under the name of PT Bira Multi Finance, and was established based on Notarial Deed No. 186 dated December 12, 1994 of Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. C2-18791.HT.01.01. TH.94 dated December 22, 1994 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 12 dated February 9, 1996, Supplement No. 1584. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 20, 1999 as stated in Notarial Deed No. 42 dated December 21, 1999 by Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the change of the Company's name into PT Bina Multi Finance. The change was approved by the Minister of Justice and Laws of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. C5143-HT.01.04.TH.2000 dated March 6, 2000 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated Juni 14, 2000 Supplement No. 5802. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 16, 2007 as stated in Notarial Deed No. 71 by Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the change of the Company's name into PT Batavia Prosperindo Finance. The change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. W7-3581.HT.01.04.TH.2007 dated April 4, 2007 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 2007, Supplement No. 5262. Based on the Notarial Deed No. 156 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated October 21, 2008, the name of the Company's was changed to PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0101040.AH.01.09.TAHUN 2008 dated October 24, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 29, 2009, Supplement No.11470.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 262 tanggal 30 April 2015 dari 98 Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0931398 tanggal 11 Mei 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0931397 tanggal 12 Mei 2015 serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0935071.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 12 Mei 2015.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 27 tanggal 4 Mei 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0208992 tanggal 23 Mei 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan sewa operasi. Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Article of Association have been amended from time to time, such as by Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 262 dated April 30, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, in order to change the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 concerning Business Implementation of Finance Company, POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planting and Holding General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers on Public Companies. Such amendment had been reported to the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Acceptance Letter of Notification of the Company Data No AHU-AH.01.03-0931398 dated May 11, 2015 and Acceptance Letter of Notification of the Article of Association No. AHU-AH.01.03-0931397 dated May 12, 2015 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0935071.AH.01.02.TAHUN 2015 dated May 12, 2015.

The latest amendment based on Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 27 dated May 4, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, concerning the changes of issued and paid share capital. Such amendment had been reported to the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Acceptance Letter of Notification of the Article of Association No. AHU-AH.01.03-0208992 dated May 23, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other business activities under approval of Financial Services Authority and in operating lease. Currently, the Company mainly engages in investment financing, working capital financing and multipurpose financing.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas induk utama Perusahaan adalah Malacca Trust Pte. Ltd., sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 90/KMK.017/1995 tanggal 15 Februari 1995 dengan nama PT Bira Multi Finance dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995.

Izin Perusahaan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP - 099/KM.10/2007 tanggal 9 Mei 2007, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Batavia Prosperindo Finance.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Chase Plaza, Lantai 12 dan 15, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 1 kantor pusat, 66 kantor cabang dan 2 kantor perwakilan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (kemudian dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan / OJK) melalui surat No. S-4010/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sejumlah 450.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dimana setiap pemegang saham yang memiliki 10 saham lama mempunyai 7 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The ultimate parent entity of the Company is Malacca Trust Pte. Ltd., a company incorporated in Singapore.

The Company obtained its operating license as multi finance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 90/KMK.017/1995 dated February 15, 1995 with the name of PT Bira Multi Finance and started its commercial operations since 1995.

The Company's operating license has been renewed from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP - 099/KM.10/2007 dated May 9, 2007 in connection with the change of name to PT Batavia Prosperindo Finance.

The Company's head office is located in Chase Plaza, 12th and 15th Floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 21, Jakarta. As of December 31, 2018, the Company has 1 head office, 66 branch offices and 2 representative offices.

b. Public Offering of the Company's Shares

On May 19, 2009, the Company obtained an effective statements from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (was then known as Financial Services Authority / OJK) through letter No. S-4010/BL/2009 to conduct the Initial Public Offering of shares consisting of 450,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 110 per share. These shares were all listed in Indonesia Stock Exchange.

On December 1, 2014, the Company conducted a Limited Public Offering ("PUT") I through pre-emptive rights (HMETD) of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. Where every shareholder who owns 10 old shares owned 7 rights, where every 1 Right entitling the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of Rights .

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 tanggal 30 Desember 2014, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT I adalah sebesar 360.627.100 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.360.627.100 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 136.062.710.000. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp 180.313.550.000 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Sisa saham dalam PUT I yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD, sebesar 339.372.900 saham, tidak akan dikeluarkan dari portepel Perusahaan.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan melakukan PUT II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD atas 221.962.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 613 saham lama mempunyai 100 HMETD dan setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 284 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 tanggal 9 Maret 2017, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT II adalah sebesar 221.962.000 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.582.589.100 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 158.258.910.000. Sehubungan dengan PUT II, Perusahaan telah menerima Rp 63.037.208.000 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT II digunakan sebesar 91,66% untuk membayar pengambilalihan yang dilakukan Perusahaan terhadap piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang dalam penyelesaian agunan - neto dan utang bank dari PT Magna Finance Tbk, dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Based on announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 dated December 30, 2014, the total of the Company's shares issued related to PUT I amounted to 360,627,100 shares, therefore, the total of the shares listed in Indonesian Stock Exchange amounted to 1,360,627,100 shares with total amounting to Rp 136,062,710,000. In relation with this PUT I, the Company has received Rp 180,313,550,000 from the Company's shareholders. The result of PUT I was used for the Company's working capital.

The remaining shares from PUT I which was not exercised by HMETD holder, amounted to 339,372,900 shares, will not be issued from the Company's portfolio.

On March 6, 2017, the Company conducted a PUT II through HMETD of 221,962,000 shares with par value of Rp 100 per share, where every shareholder who owns 613 old shares owned 100 rights and every 1 Right entitling the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 284 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of Rights.

Based on announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 dated March 9, 2017, the total of the Company's shares issued related to PUT II amounted to 221,962,000 shares, therefore, the total of the shares listed at Indonesian Stock Exchange amounted to 1,582,589,100 shares with total amount of Rp 158,258,910,000. In relation with this PUT II, the Company has received Rp 63,037,208,000 from the Company's shareholders. The funds as a result of PUT II around 91.66% was used to pay for the acquisition of consumer financing receivables - net, receivables under settlement of collaterals - net and bank loans of PT Magna Finance Tbk, and the remaining was used for the Company's working capital.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 200.074.475 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dimana setiap pemegang saham yang memiliki 791 saham lama mempunyai 100 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 tanggal 12 Maret 2018, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT III adalah sebesar 200.074.475 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.782.663.575 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 178.266.357.500. Sehubungan dengan PUT III, Perusahaan telah menerima Rp 100.037.237.500 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT III digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-89/D.04.2013 untuk melakukan penawaran umum perdana Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 4 Juli 2013, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 1.875.398.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

On April 12, 2018, the Company conducted a Limited Public Offering ("PUT") III through preemptive rights (HMETD) of 200,074,475 shares with par value of Rp100 per share. Where every shareholder who owns 791 old shares owned 100 rights, where every 1 right entitling the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of Rights.

Based on announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 dated March 12, 2018, the total of the Company's shares issued related to PUT III amounted to 200,074,475 shares, therefore, the total of the shares listed at Indonesian Stock Exchange amounted to 1,782,663,575 shares with total amounted to Rp 178,266,357,500. In relation with this PUT III, the Company has received Rp 100,037,237,500 from the Company's shareholders. The result of PUT III was used for working capital.

c. Public Offering of The Company's Debt Securities

On June 26, 2013, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-89/D.04.2013 to conduct an initial public offering of Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 to public with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On July 4, 2013, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a final issuance cost of Rp 1,875,398,000.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 3 Oktober 2013. Obligasi ini terbagi menjadi tiga seri, yang terdiri dari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, dan Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 230.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Obligasi seri A, seri B dan seri C masing-masing jatuh tempo tanggal 3 Juli 2014, 2015 dan 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-306/D.04.2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 5.026.925.651.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 28 September 2016. Obligasi ini terbagi menjadi dua seri, yang terdiri dari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Obligasi seri A dan seri B masing-masing jatuh tempo tanggal 8 Juli 2017 dan 28 Juni 2018.

Kemudian, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 8 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 3.482.943.498.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Debt Securities (continued)

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from October 3, 2013. The bonds are divided into three series, consist of A Series with a nominal value of Rp 20,000,000,000 bearing fixed interest rate of 9.25% per year, B Series with a nominal value of Rp 50,000,000,000 bearing fixed interest rate of 9.5% per year, and C Series with a nominal value of Rp 230,000,000,000 bearing fixed interest rate of 10.75% per year. The A series, B series and C series bonds matures on July 3, 2014, 2015 and 2016, respectively.

On June 20, 2016, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-306/D.04.2016 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan Batavia Prosperindo Finance I to public with total principal amount of Rp 500,000,000,000.

Regarding the public offering, the Company has issued Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 with a principal amount of Rp 200,000,000,000. On June 28, 2016 all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a final issuance cost of Rp 5,026,925,651.

Interest on Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 was paid on a quarterly basis starting from September 28, 2016. The bonds are divided to two series, consist of A Series with a nominal value of Rp 30,000,000,000 bearing fixed interest rate of 10.50% per year, B Series with a nominal value of Rp 170,000,000,000 bearing fixed interest rate of 11.00% per year. The A series and B series bonds matures on July 8, 2017 and June 28, 2018, respectively.

Then, the Company issued Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On May 8, 2017 all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange with a final issuance cost of Rp 3,482,943,498.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 5 Agustus 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun dan jatuh tempo tanggal 5 Mei 2020.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-62/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 650.000.000.000.

Kemudian, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 25 Juni 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 3.539.926.500.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 25 September 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Obligasi tersebut jatuh tempo tanggal 25 Juni 2021.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris (Independen)
Komisaris

Irena Istary Iskandar
Desti Liliati
Christopher Joseph Clower

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur
Direktur

Markus Dinarto Pranoto
Indah Mulyawan
Jasin Hermawan
Hady Sutiono

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Debt Securities (continued)

Interest on Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 was paid on a quarterly basis starting from August 5, 2017 which bearing fixed interest rate of 11.00% per year and the bonds matures on May 5, 2020.

On June 4, 2018 the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-62/D.04/2018 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018 to public with total principal amount of Rp 650,000,000,000.

Then, the Company issued Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On June 25, 2018 all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange with a final issuance cost of Rp 3,539,926,500.

Interest on Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 was paid on a quarterly basis starting from September 25, 2018 which bearing fixed interest rate of 11% per year. The bond mature on June 25, 2021.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 dan 2017, are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner*

Directors

*President Director
Finance Director
Director
Director*

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan (Independen) mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 secara keseluruhan masing-masing berjumlah sebesar Rp 14.309.270.000 dan Rp 12.212.650.000.

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Desti Liliati
Eddy Silalahi
Iwan Setiawan

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 2 September 2008 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 15 April 2008, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Abdul Malik.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 00507/BPF/III/2009 tanggal 13 Maret 2009, Perusahaan menunjuk Indah Mulyawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's (Independent) scope of authority includes finance and accounting.

Salaries and benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 14,309,270,000 and Rp 12,212,650,000.

The composition of the Audit and Risk Management Committee as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.1.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since September 2, 2008 and had formed an Internal Audit Division since April 15, 2008, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of December 31, 2018 and 2017 is Abdul Malik.

Based on the virtue of the Board of Directors of the Company No. 00507/BPF/III/2009 dated March 13, 2009, the Company appointed Indah Mulyawan as its Corporate Secretary.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang antara lain bertugas:

- (1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- (2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemberi modal yang berkaitan dengan kondisi Emiten dan Perusahaan Publik;
- (3) Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- (4) Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat;
- (5) Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing adalah 1.265 dan 1.277 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee (continued)

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.I.4 concerning the Formation of the Corporate Secretary, the Company is required to establish a Corporate Secretary which functions comprise the followings:

- (1) Keep informed with respect to Capital Market developments, especially Capital Market regulations;
- (2) Provide the public with all information needed by investors regarding the condition of the Issuer or Public Company;
- (3) Make recommendations to the Public Company's board of directors with respect to comply with Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
- (4) Act as the Issuer's or Public Company's contact person with Indonesia Financial Service Authority and the public; and
- (5) The functions of Corporate Secretary can be concurrently performed by a director of the Issuer or Public Company.

The Company had an average total number of employees of 1,265 and 1,277 employees for years ended December 31, 2018 and 2017.

e. Completion of the Financial Statements

The Company's financial statements as of December 31, 2018 are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 6, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statements are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan", dan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of the Financial Statements

The financial statements of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements", and Amendments to PSAK 1 (2015) "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2018 are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2017 except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company applied PSAK 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".

The statements of cash flows have been prepared using the direct method, by classifying cash receipts and payments into operating, investing, and financing activities.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam pengajian laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of the Financial Statements (continued)

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 43 of the financial reports.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which the Company's functional currency.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less and not being used as collateral of loan and not restricted for use.

Restricted time deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and restricted in use.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga, piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga dan pihak berelasi, tagihan anjak piutang - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lain-lain - jaminan sewa diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang bank, pinjaman pihak ketiga, beban masih harus dibayar - pihak ketiga dan berelasi, dan efek utang yang diterbitkan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, finance lease receivables - third parties, consumer financing receivables - third parties and related party, factoring receivables - third parties, other receivables - third parties and other assets - rental deposits classified as loans and receivables and investment in shares classified as available for sale financial assets.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, third party loan, accrued expenses - third parties and related party, and debt securities issued classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk efek ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan Nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

a. Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Available For Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the preceding categories.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

b. Available For Sale Financial Assets (continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

b. Available For Sale Financial Assets (continued)

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to statements of profit or loss and other comprehensive income over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to statements of profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

The related interest expense is recognized within "Finance expense" in statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

(i) Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

(i) Financial Assets Carried At Amortized Cost

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial, whether significant or not, the Company include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in statements of profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in statements of profit or loss.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

(i) Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

(i) Financial Assets Carried At Amortized Cost (continued)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

(ii) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

(ii) Available For Sale Financial Assets

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif, diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in statements of profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in statements of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statements of profit or loss, increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

(ii) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

(ii) Available For Sale Financial Assets (continued)

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in statements of profit or loss.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of other revenues. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Akuntansi Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan belum diakui.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statements of profit or loss.

d. Accounting for Leases

Leases are classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risk and rewards of ownership of the lessee. All other leases are classified as operating lease.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

Restructured finance lease receivables are stated at the lower of carrying value on date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date restructuring with the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

e. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pembiayaan Bersama

Pembiayaan bersama terdiri atas pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*). Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara neto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban keuangan yang terkait dengan pembiayaan bersama (*without recourse*) disajikan secara neto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for Leases (continued)

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight - line basis over the period of the lease.

e. Accounting For Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Joint Financing

Joint financing consist of with and without recourse joint financing to end-user consumers. The consumer financing receivables under joint financing where each party assumes the credit risk according to the risk portion (without recourse) are stated at net amount in the statements of financial position. Consumer financing income and finance cost related to without recourse joint financing are stated at net amount in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana Perusahaan menanggung risiko kredit (with recourse) disajikan di laporan posisi keuangan secara bruto, sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban keuangan yang terkait dengan pembiayaan bersama with recourse tersebut disajikan secara bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan pembiayaan konsumen".

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2c).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penghasilan lain-lain pada saat diterima.

Biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan fasilitas pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya transaksi ditangguhkan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian selama periode pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting For Consumer Financing (continued)

Joint Financing (continued)

Consumer financing receivable under joint financing where the Company assume the credit risk (with recourse) are stated at gross amount in the statements of financial position, while the credit that are distributed by the fund provider are recorded as liability (gross approach). The consumer financing income and finance cost related to with recourse joint financing are stated at gross amount in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

For joint financing without recourse, the Company reserves the right to charge greater interest rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognized as revenue and disclosed as "Consumer financing revenue".

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables and after initial recognition, are recorded at amortized cost using the effective interest rate method (Note 2c).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (*cash basis*). Acceptance of receivables previously written off are recognized as other revenue when received.

The initial direct cost related to consumer financing facility is deferred and presented as deferred transaction cost as part of consumer financing receivables in the statements of financial position and recognized as adjustment throughout the consumer financing period.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (ii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

f. Transactions with Related Parties (continued)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

(vii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

g. Tagihan Anjak Piutang

g. Factoring Receivables

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2c.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition of factoring receivables and fair value are discussed in Note 2c.

h. Piutang Dalam Penyelesaian Agunan

h. Receivables Under Settlement of Collaterals

Piutang dalam penyelesaian agunan sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset tarikan. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai kerugian penurunan nilai atas piutang dalam penyelesaian agunan dan dibebankan pada laporan laba rugi.

Receivables under settlement of collaterals acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables is stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of repossessed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as provision for decline in value of repossessed assets and is charged to statements of profit or loss.

Perusahaan menerima aset yang didanai oleh perusahaan dari konsumen dan membantu untuk menjual aset tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utangnya.

The Company receives assets funded by the Company from customers and assists them in selling their assets so that the customers are able to settle their payables.

Beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dalam penyelesaian agunan tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those receivables under settlement of collaterals are charged as incurred.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Piutang Dalam Penyelesaian Agunan (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual piutang dalam penyelesaian agunan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif periode berjalan.

Piutang dalam penyelesaian agunan disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Receivables Under Settlement of Collaterals (continued)

In case of default, the consumer gives the Company the right to sell the receivables under settlement of collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables. The consumers are entitled to the excess between the proceeds from sales of the outstanding receivables. In the event of shortage, the resulting loss is charged to the current period statements of profit or loss and other comprehensive income.

Receivables under settlement of collaterals are presented as part of other receivables in statements of financial position.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

j. Investment in Associates

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut.

Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

k. Investasi Saham

Investasi saham merupakan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associates. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company discontinues to recognize its share of further losses.

The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

k. Investment in Shares

Investment in shares is an investment which is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap

Tanah dan kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi akumulasi penyusutan untuk kendaraan. Revaluasi atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan langsung dikreditkan ke akun "Keuntungan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Cadangan revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, cadangan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

Land and vehicles are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less subsequent accumulated depreciation for vehicles. Revaluations are performed regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and vehicles is credited to the "Gain on revaluation of fixed assets" account in other comprehensive income and accumulated in equity under the fixed assets revaluation reserve, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and vehicles is charged to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the fixed asset revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and vehicles.

A periodic annual transfer from the asset revaluation reserve to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation reserve relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Aset tetap lainnya seperti bangunan dan inventaris kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Other fixed assets such as building and office equipments are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat ekonomis dengan persentase penyusutan aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives with percentage of depreciation of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 5	20 - 25%	Office equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan.

Land is stated at fair value and is not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under fixed assets account and are not amortized. Meanwhile the extension of the legal renewal cost of land rights was deferred and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to statements of profit or loss in the period the assets is derecognized.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

m. Aset Dimiliki Untuk Dijual

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset dimiliki untuk diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased being depreciated and reclassified as asset held for sale.

Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at period end, if necessary.

m. Assets Held For Sale

Assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset is available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset held for sale is recognized at the date of derecognition.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Dimiliki Untuk Dijual (lanjutan)

Aset boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Assets Held For Sale (continued)

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari Amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of Amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the financial statements.

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Efek Utang Yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2c).

q. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Debt Securities Issued

Debt securities issued represents bonds payable.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method (Note 2c).

q. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima.

Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan, Anjak Piutang, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain.

The expense relating to any provision is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Revenues and Expenses Recognition

Consumer Financing Income and Finance Lease, Factoring, Interest Income and Interest Expense

Consumer financing income, finance lease, factoring, interest income, and interest expenses are recognized using the effective interest method.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

t. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Pendapatan Lainnya

Other Income

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Administration income is recognized at the time the consumer financing contracts are signed.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan pinalti diterima.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

u. Laba Neto per Saham Dasar

u. Basic Earnings per Share

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

x. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company determined that its functional currency is Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period other comprehensive income.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 14,481 and Rp 13,548 for every 1 United States (US) Dollar, respectively.

w. Operation Segment

Operation segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Business Combination (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquire and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

z. Penyesuaian Tahunan 2017

Perusahaan menerapkan penyesuaian tahunan tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Business Combination (continued)

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

y. Events After the Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

z. 2017 Annual Improvements

The Company adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- *PSAK 15 (2017 Improvement), "Investment in associates and Joint Ventures"*

This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- *PSAK 67 (2017 Improvement), "Disclosure of Interest in Other Entities"*

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Penyesuaian Tahunan 2017 (lanjutan)

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10–PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58, “Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.

Penerapan dari penyesuaian tahunan tahun 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. 2017 Annual Improvements (continued)

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58, “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation”.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company’s financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company’s accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company’s accounting policies disclosed in Note 2c.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company’s management assessment, the Company’s functional currency is in Rupiah.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 38.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Piutang Dalam Penyelesaian Agunan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 38.

Allowance for Impairment Loss of Finance Lease, Consumer Financing Receivables, and Receivables Under Settlement of Collateral

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mencatat aset tetap kelompok tanah dan kendaraan pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lengkap diungkapkan dalam Catatan 21 dan 14.

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of Fixed Assets

The Company carries its fixed assets of land and vehicles at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value as of December 31, 2018 and 2017.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 14.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.311.004.872 dan Rp 2.071.614.557.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the liabilities and cost for employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liabilities and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 2,311,004,872 and Rp 2,071,614,557, respectively.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI BISNIS DAN AKUISISI ASET DAN LIABILITAS

4. ACQUISITION OF BUSINESS AND ACQUISITION OF ASSET AND LIABILITIES

Akuisisi Bisnis PT Magna Finance Tbk

Acquisition of PT Magna Finance Tbk Business

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 26 April 2017 dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Magna Finance Tbk menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie), dimana Perusahaan akan mengambil alih aset dan liabilitas bersyarat PT Magna Finance Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp 48.103.868.767.

Based on Notarial Deed No. 49 dated April 26, 2017 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Magna Finance Tbk sign the Agreement of Transfer of Receivables (Cessie), in which the Company will take over conditional assets and liabilities of PT Magna Finance Tbk with a transaction value of Rp 48,103,868,767.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 April 2017 dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Magna Finance Tbk menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset, dimana Perusahaan akan membeli aset bersih PT Magna Finance Tbk yang terdiri dari beban dibayar di muka, aset tetap-neto, aset lain-lain, dan utang lain-lain dengan nilai transaksi sebesar Rp 8.283.000.011.

Based on Notarial Deed No. 50 dated April 26, 2017 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notary Jakarta, the Company and PT Magna Finance Tbk sign the Assets Sale and Purchase Agreement, in which the Company will purchase net assets of PT Magna Finance Tbk consisting of prepaid expenses, fixed assets-net assets, other assets and other payables with a transaction value of Rp 8,283,000,011.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

Piutang pembiayaan konsumen - neto	307.876.247.481	Consumer financing receivables - net
Piutang dalam penyelesaian agunan	5.622.243.538	Receivables under settlement of collaterals
Cadangan kerugian piutang dalam penyelesaian agunan	(1.205.283.537)	Impairment of receivables under settlement of collaterals
Beban dibayar di muka	2.478.289.211	Prepaid expenses
Aset tetap - neto	6.159.159.375	Fixed assets - net
Aset lain-lain	673.604.634	Other assets
Utang bank	(264.189.338.715)	Bank loans
Beban masih harus dibayar	(279.141.987)	Accrued expenses
Total aset teridentifikasi neto	57.135.780.000	Total net identifiable assets
Imbalan yang dialihkan	(56.386.868.778)	Consideration transferred
Keuntungan pembelian dengan diskon	748.911.222	Gain on bargain purchase

Pengalihan aset dan liabilitas ini, termasuk kantor cabang dan karyawan PT Magna Finance Tbk yang sebelumnya telah diberikan pesangon dan diberikan kebebasan memilih untuk bergabung atau tidak dengan Perusahaan, merupakan kombinasi bisnis.

The transfer of these assets and liabilities, including branch offices and employees of PT Magna Finance Tbk previously provided with severance pay and given the freedom to choose to join or not with the Company, is a combination of business.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI BISNIS DAN AKUISISI ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

4. ACQUISITION OF BUSINESS AND ACQUISITION OF ASSET AND LIABILITIES (continued)

Akuisisi Aset dan Liabilitas PT Malacca Trust Finance

Acquisition of PT Malacca Trust Finance Asset and Liabilities

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 29 Maret 2018 dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Malacca Trust Finance menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie), dimana Perusahaan akan mengambil alih aset dan liabilitas bersyarat PT Malacca Trust Finance dengan nilai transaksi sebesar Rp 104.437.811.981.

Based on Notarial Deed No. 57 dated March 29, 2018 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Malacca Trust Finance sign the Agreement of Transfer of Receivables (Cessie), in which the Company will take over conditional assets and liabilities of PT Malacca Trust Finance with a transaction value of Rp 104,437,811,981.

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 29 Maret 2018 dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Malacca Trust Finance menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dan Liabilitas, dimana Perusahaan akan membeli aset bersih PT Malacca Trust Finance yang terdiri dari uang muka dan beban dibayar di muka, aset tetap - neto, aset lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja karyawan dengan nilai transaksi sebesar Rp 648.575.752.

Based on Notarial Deed No. 56 dated March 29, 2018 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notary Jakarta, the Company and PT Malacca Trust Finance sign the Assets and Liabilities Sale and Purchase Agreement, in which the Company will purchase net assets of PT Malacca Trust Finance consisting of advance and prepaid expenses, fixed assets - net, other assets, accrued expenses and employee benefits liabilities with a transaction value of Rp 648,575,752.

Jumlah yang diakui atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed:

Piutang sewa pembiayaan - neto	164.902.331.245	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.359.895.397	Other receivable - third parties
Bunga masih harus diterima	1.436.826.533	Accrued interest income
Utang bank	(66.995.225.707)	Bank loans
Bunga masih harus dibayar	(266.015.487)	Accrued interest expense
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.380.750.017	Advance and prepaid expenses
Aset tetap - neto	754.269.371	Fixed assets - net
Aset lain-lain	157.090.000	Other assets
Beban masih harus dibayar	(1.643.763.945)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	(999.769.691)	Employee benefit liabilities
Total	<u>105.086.387.733</u>	Total

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2018	2017	
Kas			Cash
Rupiah	5.091.964.787	5.932.462.889	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.309.234.197	4.762.211.460	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.876.710.909	3.593.058.023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.599.231.083	5.078.757.363	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.207.827.970	73.552.764	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.569.093.303	355.126.286	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	314.050.923	387.938.602	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	216.556.191	2.336.477.655	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	61.869.394	2.900.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	53.545.977	38.726.377	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	48.730.800	6.992.402	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	31.161.646	73.630.418	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	15.474.183	121.392.820	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	11.586.057	10.568.446	PT Bank ICBC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.083.770	4.183.475	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.378.960	4.201.381	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank DKI	-	1.000.000	PT Bank DKI
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.508.344	PT Bank Central Asia Tbk
Total kas di bank	27.320.535.363	16.859.225.816	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	47.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	35.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Total deposito berjangka	82.000.000.000	10.000.000.000	Total time deposits
Total	114.412.500.150	32.791.688.705	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed in related parties.

Kisaran suku bunga kontraktual dari setara kas diatas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest earned from the above cash equivalents are as follows:

	2018	2017	
Kas di bank	0,25% - 2,00%	0,25% - 3,00%	Cash in banks
Deposito berjangka	4,00% - 8,00%	5,00% - 7,00%	Time deposits

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan untuk jaminan atas fasilitas pembiayaan bersama (Catatan 36).

Kisaran suku bunga kontraktual deposito berjangka tersebut 6,00% - 6,50% per tahun.

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is used as collateral of a joint financing facility (Note 36).

The range of contractual interest earned from the time deposits are 6.00% - 6.50% per annum.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	278.206.217.796	29.918.077.918	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa yang terjamin	181.705.752.318	125.877.168.197	Guaranteed residual value
Dikurangi:			Less:
Simpanan jaminan	(181.705.752.318)	(125.877.168.197)	Security deposit
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(39.956.199.210)	(3.175.588.769)	Unearned finance lease income
Total	238.250.018.586	26.742.489.149	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.265.443.667)	(402.088.397)	Allowance for impairment losses
Ditambah:			Add:
Biaya pemasaran yang ditangguhkan	(39.378.067)	-	Deferred marketing expense
Piutang sewa pembiayaan - neto	<u>234.945.196.852</u>	<u>26.340.400.752</u>	Finance lease receivables - net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang sewa pembiayaan Perusahaan seluruhnya berasal dari pembiayaan sendiri dan seluruhnya untuk pihak ketiga.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's finance lease receivables are self-financed and all for third parties.

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash-flows) of finance lease receivables - gross according to their respective due dates as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
2017	-	548.148.000	2017
2018	6.968.089.983	22.251.866.689	2018
2019	163.165.891.352	4.220.466.015	2019
2020	90.825.375.870	2.897.597.214	2020
2021	17.246.860.591	-	2021
Total	<u>278.206.217.796</u>	<u>29.918.077.918</u>	Total

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Suku bunga efektif yang dikenakan untuk sewa pembiayaan masing-masing berkisar antara 12,56% - 33,23% dan 15,00% - 19,95% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan atas barang modal adalah 10 bulan - 5 tahun.

Alat berat yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 35).

Piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
< 1 tahun	170.133.981.335	22.800.014.689	< 1 year
>1 - 5 tahun	108.072.236.461	7.118.063.229	> 1 - 5 years
Total	278.206.217.796	29.918.077.918	Total

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 250.499.667. Tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tahun 2017. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan periode pembiayaan dan penjadwalan kembali pembayaran bunga pembiayaan yang tertunggak.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat laba piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi.

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang sewa pembiayaan bruto adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	244.146.286.501	29.369.929.918	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	17.170.113.000	185.001.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.251.346.000	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.698.889.000	111.558.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.939.583.295	251.589.000	More than 90 days
Total	278.206.217.796	29.918.077.918	Total

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Effective interest rate for finance lease were ranging from 12.56% - 33.23% and 15.00% - 19.95% per year for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The terms of finance lease contracts financed by the Company on capital goods are 10 months - 5 years.

Heavy equipments financed by the Company are covered by insurance against losses and damages to several third parties and related party insurance companies (Note 35).

The finance lease receivables - gross, that will be collected from consumers in accordance with its due dates are as follows:

The amount of the restructured consumer financing receivables as of December 31, 2018 amounted to Rp 250,499,667. There are no restructured consumer financing receivables in 2017. The restructuring scheme generally are extensions of the financing period and reschedule of payments of overdue financing interest.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no gain from restructured finance lease receivables.

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of installment portions of the gross finance lease receivables are as follows:

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	(402.088.397)	(424.710.064)
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 33)	(1.505.948.863)	(2.582.668.531)
Akuisisi aset dan liabilitas MTF (Catatan 4)	(5.798.357.724)	-
Pemulihan penurunan nilai	3.936.367.228	-
Penghapusan tahun berjalan	504.584.089	2.605.290.198
Saldo akhir	(3.265.443.667)	(402.088.397)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan berasal dari kerugian penjualan aset piutang dalam penyelesaian agunan.

Sebagai jaminan atas piutang sewa pembiayaan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa alat berat yang dibiayai Perusahaan. Nilai wajar jaminan atas piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 181.705.752.318 dan Rp 73.794.755.500.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 16).

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal laporan posisi keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

Movements of allowance for impairment losses based on individual assessments are as follows:

	2018	2017
Saldo awal	(402.088.397)	(424.710.064)
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 33)	(1.505.948.863)	(2.582.668.531)
Akuisisi aset dan liabilitas MTF (Catatan 4)	(5.798.357.724)	-
Pemulihan penurunan nilai	3.936.367.228	-
Penghapusan tahun berjalan	504.584.089	2.605.290.198
Saldo akhir	(3.265.443.667)	(402.088.397)

The Company's management believes that the amount of the allowance for impairment losses for finance lease receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The write-off of allowance for impairment losses for finance lease receivables comes from loss of sale of receivables under settlement of collateral assets.

For the collateral to the finance lease receivables, the Company receives the heavy equipments financed by the Company as collateral from the customers. The fair value of collateral received over finance lease receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp181,705,752,318 and Rp 73,794,755,500, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, finance lease receivables were used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 16).

Finance lease receivables are denominated in Indonesian Rupiah at the statements of financial position date.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pembiayaan sendiri	1.406.529.613.498	1.452.796.865.234	<i>Self financing</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain - without recourse	<u>5.019.166.260</u>	<u>491.204.630</u>	<i>Joint financing with other parties - without recourse</i>
Total piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.411.548.779.758	1.453.288.069.864	<i>Total consumer financing receivables - gross</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Biaya transaksi ditangguhkan	<u>21.149.129.044</u>	<u>15.465.951.438</u>	<i>Deferred transaction costs</i>
	<u>1.432.697.908.802</u>	<u>1.468.754.021.302</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan yang belum diakui			<i>Unearned income</i>
Pembiayaan sendiri	(274.726.395.534)	(303.287.754.700)	<i>Self financing</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain - without recourse	<u>(1.062.696.289)</u>	<u>(84.164.872)</u>	<i>Joint financing with other parties - without recourse</i>
	<u>(275.789.091.823)</u>	<u>(303.371.919.572)</u>	
Total piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>1.156.908.816.979</u>	<u>1.165.382.101.730</u>	<i>Total consumer financing receivables - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.760.483.810)</u>	<u>(17.864.171.366)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Subtotal	<u>1.130.148.333.169</u>	<u>1.147.517.930.364</u>	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pembiayaan sendiri	4.057.369.000	11.257.777.000	<i>Self financing</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan yang belum diakui			<i>Unearned income</i>
Pembiayaan sendiri	<u>(197.000.427)</u>	<u>(1.186.860.558)</u>	<i>Self financing</i>
Subtotal	<u>3.860.368.573</u>	<u>10.070.916.442</u>	Subtotal
Total piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>1.134.008.701.742</u>	<u>1.157.588.846.806</u>	Total consumer financing receivables - net

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of consumer financing receivables - gross according to their respective due dates as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are as follows:

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
2016	-	38.856.045.836	2016
2017	-	725.868.288.489	2017
2018	40.056.728.592	459.328.498.666	2018
2019	727.778.176.391	158.544.546.783	2019
2020	443.625.069.131	28.160.350.711	2020
2021	143.935.230.953	19.867.521.222	2021
2022	23.630.530.850	33.920.595.157	2022
2023	16.144.080.444	-	2023
2024	20.436.332.397	-	2024
Total	<u>1.415.606.148.758</u>	<u>1.464.545.846.864</u>	Total

Suku bunga efektif untuk pembiayaan konsumen masing-masing berkisar antara 9,00% - 39,08% dan 9,01% - 40,04% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Effective interest rate for consumer financing were ranging from 9.00% - 39.08% and 9.01% - 40.04% per year for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Piutang pembiayaan konsumen bruto yang dikelola Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain-without recourse, masing-masing sebesar Rp 1.575.575.703.571. dan Rp 1.694.557.201.250. Bagian piutang pembiayaan yang dibiayai oleh pihak lain masing-masing sebesar Rp 159.565.518.193 dan Rp 228.393.373.932 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

As of December 31, 2018 dan 2017, the gross consumer financing receivables managed by the Company, including consumer financing by other parties - without recourse, amounted to Rp 1,575,575,703,571 and Rp 1,694,557,201,250, respectively. Portion of consumer financing receivables financed from other parties amounted to Rp 159,565,518,193 and Rp 228,393,373,932 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dan berelasi (Catatan 35).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance, against losses and damages, to several third and related party insurance companies (Note 35).

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash-flows) of installment portions of the gross consumer financing receivables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum jatuh tempo	1.375.145.383.546	1.425.689.801.028	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	8.543.593.587	8.427.096.064	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.595.740.222	5.245.832.271	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.121.228.506	2.357.461.731	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	22.200.202.897	22.825.655.770	More than 90 days
Total	<u>1.415.606.148.758</u>	<u>1.464.545.846.864</u>	Total

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 10.520.333.360 dan Rp 18.340.291.681. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan periode pembiayaan dan penjadwalan kembali pembayaran bunga pembiayaan yang tertunggak.

The amount of the restructured consumer financing receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 10,520,333,360 and Rp 18,340,291,681, respectively. The restructuring scheme generally are extensions of the financing period and reschedule of payments of overdue financing interest.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, laba piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.575.177.000 dan Rp 1.499.000.533 dan dicatat pada akun pendapatan administrasi sebagai bagian dari laporan laba rugi.

As of December 31, 2018 and 2017, gain of restructuring consumer financing receivables amounted to Rp 1,575,177,000 and Rp 1,499,000,533, respectively, and recorded in administration income account as a part of statements of profit or loss.

Piutang pembiayaan konsumen Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang belum dan yang telah mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The Company's consumer financing receivables that are classified as loans and receivables that are not impaired and that has been impaired as of December 31, 2018 and 2017, and the movement of the allowance for impairment losses based on individual and collective assessments are as follows:

	2018			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen bruto - pihak ketiga:				Gross consumer financing receivables - third parties:
Belum mengalami penurunan nilai	877.802.187	4.057.369.000	4.935.171.187	Not yet impaired
Mengalami penurunan nilai	24.443.629.216	1.386.227.348.355	1.410.670.977.571	Impaired
	25.321.431.403	1.390.284.717.355	1.415.606.148.758	
Cadangan kerugian penurunan nilai:				Allowance for impairment losses:
Saldo awal	(17.034.590.121)	(829.581.245)	(17.864.171.366)	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 33)	(39.543.235.135)	(362.687.590)	(39.905.922.725)	Addition during the period (Note 33)
Penghapusan selama periode berjalan	31.009.610.281	-	31.009.610.281	Write-off during the period
Saldo akhir	(25.568.214.975)	(1.192.268.835)	(26.760.483.810)	Ending balance
	2017			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen bruto - pihak ketiga:				Gross consumer financing receivables - third parties:
Belum mengalami penurunan nilai	11.447.135.796	10.070.916.442	21.518.052.238	Not yet impaired
Mengalami penurunan nilai	34.872.181.672	1.408.155.612.954	1.443.027.794.626	Impaired
	46.319.317.468	1.418.226.529.396	1.464.545.846.864	
Cadangan kerugian penurunan nilai:				Allowance for impairment losses:
Saldo awal	(7.056.719.291)	(89.129.169)	(7.145.848.460)	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 33)	(21.085.781.420)	(740.452.076)	(21.826.233.496)	Addition during the period (Note 33)
Akuisisi bisnis (Catatan 4)	(51.129.934.012)	-	(51.129.934.012)	Acquisition of bussines (Note 4)
Penghapusan selama periode berjalan	62.237.844.602	-	62.237.844.602	Write-off during the period
Saldo akhir	(17.034.590.121)	(829.581.245)	(17.864.171.366)	Ending balance

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen berasal dari kerugian penjualan aset piutang dalam penyelesaian agunan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor atau hak tanggungan atas rumah yang dibiayai Perusahaan. Jumlah keseluruhan nilai wajar jaminan tersebut masing-masing sebesar Rp 2.544.944.088.837 dan Rp 2.045.264.169.224 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 16) dan efek utang yang diterbitkan (Catatan 20) dan pihak ketiga (Catatan 17).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal laporan posisi keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah Indonesia.

9. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun	80.399.822.000	63.277.536.517
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	20.558.788.692
Total	<u>80.399.822.000</u>	<u>83.836.325.209</u>

Anjak piutang dikenakan bunga sebesar 10,25% - 36,00% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 bulan - 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas anjak piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai atas jumlah tercatat tagihan anjak piutang.

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses for consumer financing receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The write-off of allowance for impairment losses for consumer financing receivables comes from loss of sale of receivables under settlement of collateral assets.

For the collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the certificate of ownership (BPKB) of the vehicles or the mortgage right of the land or houses financed by the Company. As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of collaterals amounted to Rp 2,544,944,088,837 and Rp 2,045,264,169,224, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, consumer financing receivables were used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 16) and debt securities issued (Note 20) and third party (Note 17).

Consumer financing receivables are denominated in Indonesian Rupiah at the statements of financial position date.

9. FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Factoring receivables bears interest rates of 10.25% - 36.00% per year for the years ended December 31, 2018 dan 2017, respectively.

The term of factoring receivables based on the agreements are 1 month - 1 years.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company did not provide allowance for impairment losses of factoring receivables as the management believes that there is no indication of impairment losses of the carrying amount of the factoring receivables.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang dalam penyelesaian agunan bruto	120.504.735.310	88.364.017.108	Receivables under settlement of collaterals - gross
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.092.851.482)	(7.895.080.825)	Allowances for impairment losses
Piutang dalam penyelesaian agunan - neto	112.411.883.828	80.468.936.283	Receivables under settlement of collaterals - net
Piutang karyawan	1.809.112.935	1.932.288.322	Employee receivables
Lain-lain	1.322.000.425	788.520.495	Others
Total	<u>115.542.997.188</u>	<u>83.189.745.100</u>	Total

Piutang dalam penyelesaian agunan berkaitan dengan piutang dari pelanggan dimana jaminan ditahan oleh Perusahaan.

Receivables under settlement of collaterals pertain to receivables from customers in which collaterals are currently being held by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam penyelesaian agunan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dalam penyelesaian agunan.

Management believes that allowances for impairment losses of receivables under settlement of collaterals as of December 31, 2018 dan 2017 is adequate to cover possible losses from receivables under settlement collaterals.

Piutang karyawan tidak memiliki jaminan dan akan dipotong setiap bulan selama 1-3 tahun dari gaji karyawan dengan bunga sebesar 15% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Employees' receivables are not collateralized and will be deducted monthly for 1-3 years from employees' salaries at an interest rate of 15% per annum as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Piutang lain-lain - pihak ketiga dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Other receivables - third parties are denominated in Rupiah currency.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Uang muka:			Advances for:
Pembelian aset	1.977.875.000	2.170.000.000	Purchases of assets
Pembelian sistem	-	1.210.000.000	Purchases of system
Sewa			Rental
Pihak ketiga	6.543.451.999	6.551.331.397	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	535.295.833	267.500.000	Related party (Note 35)
Premi asuransi	-	34.964.400	Insurance premium
Lain-lain	929.027.795	431.290.419	Others
Total	<u>9.985.650.627</u>	<u>10.665.086.216</u>	Total

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Sewa dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas sewa bangunan untuk keperluan operasional Perusahaan.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka atas beban operasional yang belum direalisasikan, seperti pemeliharaan bangunan, dan lain-lain.

Uang muka dan beban dibayar di muka dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Prepaid rental represents prepaid payment of building rental for Company's operational purpose.

Other advances represent advances of unrealized operational expenses, such as building maintenance, and others.

Advances and prepaid expenses are denominated in Rupiah currency.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of the investment in associates held by the Company are as follows:

Entitas Asosiasi / Associates	Kegiatan Utama / Principal Activities	Tempat Beroperasi / Country of Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
			2018	2017
PT Malacca Trust Finance (MTF)	Pembiayaan/Financing	Indonesia	-	25,00%
			2018	2017
<u>Harga perolehan</u>	25.000.000.000	25.000.000.000		<u>Cost</u>
<u>Dividen</u>	(8.273.500.000)	-		<u>Dividend</u>
<u>Bagian laba entitas asosiasi</u>				<u>Share of profit of associates</u>
Saldo awal	7.714.117.259	4.707.146.505		<u>Beginning balance</u>
Bagian atas laba entitas asosiasi selama periode/tahun berjalan	503.209.717	3.006.970.754		<u>Share of profit of associates during the period/year</u>
Saldo akhir	8.217.326.976	7.714.117.259		<u>Ending balance</u>
<u>Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi</u>				<u>Share of other comprehensive income of associates</u>
Saldo awal	82.799.616	9.098.375		<u>Beginning balance</u>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi selama tahun berjalan - neto setelah pajak	-	73.701.241		<u>Share of the other comprehensive income of associates during the year - net after tax</u>
Saldo akhir	82.799.616	82.799.616		<u>Ending balance</u>
Total	25.026.626.592	32.796.916.875		<u>Total</u>
<u>Divestasi</u>	(27.751.445.083)	-		<u>Divestment</u>
<u>Laba divestasi</u>	2.724.818.491	-		<u>Gain on divestment</u>
Investasi pada entitas asosiasi - neto	-	32.796.916.875		Investment in associates - net

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan membeli 25,00% kepemilikan atas PT Malacca Trust Finance ("MTF") secara tunai dengan nilai sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada bulan April 2018, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan atas MTF dengan nilai yang diterima secara tunai sebesar Rp 27.751.445.083. Nilai investasi neto pada MTF ketika didivestasi sebesar Rp 25.026.626.592 sehingga timbul laba sebesar Rp 2.724.818.491 yang dicatat pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

On July 2014, the Company acquired 25.00% ownership interest in PT Malacca Trust Finance ("MTF") for total consideration of Rp 25,000,000,000 in cash.

On April 2018, the Company sold all of its ownership on MTF with total amounting to Rp 27,751,445,083. Net investment in MTF when divested amounting to Rp 25,026,626,592, hence gain on divestment amounting to Rp 2,724,818,491 recorded on current year profit or loss.

The summarized financial information below represents amount shown in the associates' financial statements prepared in accordance with financial accounting standard in Indonesia.

2017

Aset dan liabilitas

Total aset	209.590.130.384
Total liabilitas	78.352.462.911

Assets and liabilities

Total assets
Total liabilities

Penghasilan

Pendapatan	36.016.397.858
Laba tahun berjalan	12.003.308.015

Revenues

Revenues
Income for the year

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat nilai wajar yang tersedia bagi investasi pada MTF dikarenakan bukan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pasar aktif lainnya.

As of December 31, 2017, there is no available fair value for the investments in MTF as it is not a public company that is listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other active market.

13. INVESTASI SAHAM

Pada bulan Juli 2011, Perusahaan membeli 25,00% kepemilikan atas PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk ("MTI") dengan nilai sebesar Rp 17.500.000.000 secara tunai.

Pada bulan Oktober 2012, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada pemegang saham lain selain Perusahaan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI terdilusi menjadi sebesar 22,67%.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menambah kepemilikan atas MTI dengan nilai sebesar Rp 9.500.000.000 secara tunai. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2013, kepemilikan Perusahaan atas MTI sebesar 24,98%.

Pada bulan Desember 2014, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada pemegang saham lain selain Perusahaan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI terdilusi menjadi sebesar 23,88%.

13. INVESTMENT IN SHARES

On July 2011, Company acquired 25.00% ownership interest in PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk ("MTI") for total consideration of Rp 17,500,000,000 in cash.

On October 2012, MTI increased its share capital and distributed to its shareholders other than the Company. As a result of this event, Company's ownership in MTI became diluted into 22.67%.

On December 2013, the Company increased its ownership in MTI amounting to Rp 9,500,000,000, in cash. Accordingly, as of December 31, 2013, the Company's ownership in MTI is 24.98%.

On December 2014, MTI increased its share capital and distributed to its shareholders other than the Company. As a result of this event, the Company's ownership in MTI became diluted into 23.88%.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada bulan Juni 2015, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada para pemegang saham. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI meningkat menjadi sebesar 23,95%.

Pada bulan November 2015, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada pemegang saham lain selain Perusahaan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI terdilusi menjadi sebesar 23,19%.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menjual kepemilikan atas MTI dengan nilai sebesar Rp 4.000.000.000 secara tunai. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan Perusahaan atas MTI menjadi sebesar 19,90% yang dicatat dalam akun "Investasi Saham".

Pada tanggal 31 Desember 2016, merupakan penyertaan pada MTI sebesar 241.938.250 lembar atau setara dengan kepemilikan sebesar 19,90%.

Pada tanggal 29 September 2017, MTI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-422/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 310.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan tidak melakukan hak membeli efek terlebih dahulu pada penawaran umum saham MTI, sehingga kepemilikan Perusahaan pada saham MTI terdilusi menjadi 15,86%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar investasi pada MTI masing-masing adalah sebesar Rp 61 dan Rp 173 per saham, sehingga keuntungan (kerugian) nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp (27.097.084.000) dan Rp 21.604.324.042.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

On June 2015, MTI increased its share capital and distributed to all its shareholders. As a result of this event, The Company's ownership in MTI increased into 23.95%.

On November 2015, the MTI increased its share capital and distributed to its shareholders other than the Company. As a result of this event, The Company's ownership in MTI became diluted into 23.19%.

On December 2015, the Company decreased its ownership in MTI amounting to Rp 4,000,000,000, in cash. Accordingly, as of December 31, 2015, the Company's ownership in MTI became 19.90%, which recorded in "Investment in shares" account.

As of December 31, 2016, represent 241,938,250 shares of investment in MTI or equal to 19.90% ownership.

On September 29, 2017, MTI obtained an effective statements from Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-422/D.04/2017 to conduct the Initial Public Offering of shares consisting of 310,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 100 per share. These shares were all listed at Indonesia Stock Exchange on October 11, 2017. The Company did not take the right issue on public offering of MTI's shares, hence the Company's ownership in MTI's share was diluted to 15.86%.

As of December 31, 2018 and 2017, fair value for the investments in MTI is Rp 61 and Rp 173 per share, respectively, hence gain (loss) on fair value of available for sale financial assets in 2018 and 2017 amounting to Rp (27,097,084,000) and Rp 21,604,324,042, respectively.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2018						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassification</i>	Akuisisi Aset dan Liabilitas (Catatan 4)/ <i>Acquisition of Assets and Liabilities (Note 4)</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Deductions Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan							Costs
Tanah	39.357.000.000	7.538.100.000	-	-	7.901.200.000	54.796.300.000	Land
Bangunan	37.871.545.273	3.046.150.000	-	-	-	40.917.695.273	Buildings
Inventaris kantor	20.466.910.997	9.575.978.747	532.456.428	-	-	30.575.346.172	Office equipments
Kendaraan	13.574.400.000	2.341.155.974	546.800.000	1.849.516.554	(316.739.420)	14.296.100.000	Vehicles
Total biaya perolehan	111.269.856.270	22.501.384.721	1.079.256.428	1.849.516.554	7.584.460.580	140.585.441.445	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	5.489.601.914	1.996.432.055	-	-	-	7.486.033.969	Buildings
Inventaris kantor	14.731.082.500	3.033.045.195	300.070.391	-	-	18.064.198.086	Office equipments
Kendaraan	-	2.768.664.544	24.916.666	140.255.000	(2.653.326.210)	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	20.220.684.414	7.798.141.794	324.987.057	140.255.000	(2.653.326.210)	25.550.232.055	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	91.049.171.856					115.035.209.390	Carrying amount

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 As Of December 31, 2018 And
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2017						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassification</i>	Akuisisi Aset dan Liabilitas (Catatan 4)/ <i>Acquisition of Assets and Liabilities (Note 4)</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Deductions Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan							Costs
Tanah	26.539.029.000	2.058.417.000	283.500.000	-	10.476.054.000	39.357.000.000	<i>Land</i>
Bangunan	29.652.146.205	8.037.683.000	181.716.068	-	-	37.871.545.273	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	16.129.400.490	3.595.103.076	742.407.431	-	-	20.466.910.997	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	8.446.757.033	1.990.292.591	4.951.535.876	1.647.590.115	(166.595.385)	13.574.400.000	<i>Vehicles</i>
Total biaya perolehan	<u>80.767.332.728</u>	<u>15.681.495.667</u>	<u>6.159.159.375</u>	<u>1.647.590.115</u>	<u>10.309.458.615</u>	<u>111.269.856.270</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	3.723.538.408	1.766.063.506	-	-	-	5.489.601.914	<i>Buildings</i>
Kendaraan	2.606.454.611	3.274.084.824	-	438.346.685	(5.442.192.750)	-	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	12.496.101.358	2.234.981.142	-	-	-	14.731.082.500	<i>Office equipments</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>18.826.094.377</u>	<u>7.275.129.472</u>	<u>-</u>	<u>438.346.685</u>	<u>(5.442.192.750)</u>	<u>20.220.684.414</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	<u>61.941.238.351</u>					<u>91.049.171.856</u>	Carrying amount

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 23 (dua puluh tiga) bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung dan Jambi dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2028 - 2048.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beberapa aset tetap Perusahaan sebagai jaminan pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16), yang terdiri dari 6 bidang tanah dan bangunan berlokasi di Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau dan Denpasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Total nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan adalah berupa inventaris kantor dengan nilai masing-masing sebesar Rp 11.264.097.295 dan Rp 9.942.360.497 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Untuk tahun 2017, penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan kendaraan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dalam laporannya tertanggal 22 Januari 2018. Penilaian aset tetap berupa tanah dan kendaraan menggunakan laporan pada tanggal 31 Desember 2017. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai pasar. Total nilai wajar tanah dan kendaraan setelah penilaian kembali aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 39.357.000.000, dan Rp 13.574.400.000, seluruhnya berjumlah Rp 52.931.400.000.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, the Company owned 23 (twenty three) parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung and Jambi with "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates which have useful lives between 20 (twenty) until 30 (thirty) years and will mature on years between 2028 - 2048.

Management believes there are no problems with extension of HGB, since all land were acquired legally and supported with sufficient ownership documents.

Several fixed assets of the Company are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16) which consist of 6 parcels of land and buildings located in Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau dan Denpasar as of December 31, 2018 dan 2017.

Total cost of the Company's fixed assets that has been fully depreciated yet still being used for Company's operational activities consist of office equipments amounting to Rp 11,264,097,295 and Rp 9,942,360,497 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

In 2017, the revaluation of land and vehicles was performed by independent appraisers, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan as stated in their report dated January 22, 2018. The revaluation of land and vehicles used the financial information as of December 31, 2017. The appraisal method used is the income and market approach. The total fair value of land and vehicles after revaluating amounted to Rp 39,357,000,000, and Rp 13,574,400,000, respectively, totaling of Rp 52,931,400,000.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan atas selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 15.780.555.985, dikurangi dengan efek pajak terkait masing-masing sebesar Rp 1.326.125.496 pada tanggal 31 Desember 2017, yang dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya dicatat dalam ekuitas pada bagian "Cadangan revaluasi aset tetap". Kerugian atas selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 28.904.620 dan dibukukan pada beban lain-lain (Catatan 32).

Untuk tahun 2018, penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan kendaraan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2019. Penilaian aset tetap berupa tanah dan kendaraan menggunakan laporan pada tanggal 31 Desember 2018. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai pasar. Total nilai wajar tanah dan kendaraan setelah penilaian kembali aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 54.796.300.000 dan Rp 14.296.100.000, seluruhnya berjumlah Rp 69.092.400.000.

Keuntungan atas selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 10.292.175.390, dikurangi dengan efek pajak terkait masing-masing sebesar Rp 597.743.848 pada tanggal 31 Desember 2018, yang dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya dicatat dalam ekuitas pada bagian "Cadangan revaluasi aset tetap". Kerugian atas selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 54.388.602 dan dibukukan pada beban lain-lain (Catatan 32).

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset adalah jenis hak yang melekat pada properti, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, karakteristik dalam menghasilkan pendapatan dan karakteristik tanah.

14. FIXED ASSETS (continued)

Gain on difference between fair value and carrying amount amounted to Rp 15,780,555,985, as of December 31, 2017, less tax effect amounting Rp 1,326,125,496 as of December 31, 2017, recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Fixed Assets revaluation reserve". Loss on difference between the fair value and carrying amount amounted to Rp 28,904,620, as of December 31, 2017, recorded in others expense (Note 32).

In 2018, the revaluation of land and vehicles was performed by independent appraisers, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan as stated in their report dated March 1, 2019. The revaluation of land and vehicles used the financial information as of December 31, 2018. The appraisal method used is the income and market approach. The total fair value of land and vehicles after revaluating amounted to Rp 54,796,300,000 and Rp 14,296,100,000, respectively, totaling of Rp 69,092,400,000.

Gain on difference between fair value and carrying amount amounted to Rp 10,292,175,390, as of December 31, 2018, less tax effect amounting Rp 597,743,848 as of December 31, 2018, recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Fixed Assets revaluation reserve". Loss on difference between the fair value and carrying amount amounted to Rp 54,388,602, as of December 31, 2018, recorded in others expense (Note 32).

Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length transaction and Bapepam-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are type of right on property, condition, location, characteristics, income producing characteristics, and land characteristics.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Jika aset tetap berupa tanah dan kendaraan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tanah	17.229.299.000	9.691.199.000	Land
Kendaraan	3.438.065.442	2.029.397.258	Vehicles
Total	<u>20.667.364.442</u>	<u>11.720.596.258</u>	Total

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 7.798.141.794 dan Rp 7.275.129.472 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 32).

14. FIXED ASSETS (continued)

If land and vehicles were stated at historical cost basis, the carrying amounts as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Depreciation expenses charged to profit or loss amounted to Rp 7,798,141,794 and Rp 7,275,129,472 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 32).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.305.800.000	1.225.500.000	Proceeds from sales of fixed assets
Harga perolehan	1.849.516.554	1.647.590.115	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(140.255.000)	(438.346.685)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.709.261.554	1.209.243.430	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>(403.461.554)</u>	<u>16.256.570</u>	Gain (loss) on sale of fixed assets

Laba (rugi) penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

Gain (loss) on sale of fixed assets is recognized as part of "Other income" in statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets were insured against fire, theft and other risks to several insurance companies with details as follows:

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	4.682.000.000	39.263.750.000	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	810.860.000	660.150.000	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Central Asia	155.000.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	120.540.000	140.000.000	PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
Pihak berelasi			Related party
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	41.823.650.000	2.062.000.000	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
Total	<u>47.592.050.000</u>	<u>42.125.900.000</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage amount for fixed assets is adequate to cover all possible losses.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of the statements of financial position date.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Renovasi gedung	24.027.273.563	21.689.491.513	Building renovation
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	<u>(19.665.562.534)</u>	<u>(15.506.132.202)</u>	Accumulated amortization
Nilai tercatat	4.361.711.029	6.183.359.311	Carrying amount
Jaminan sewa	1.459.487.622	1.611.828.029	Rental deposits
Aset dimiliki untuk dijual	-	<u>1.250.000.000</u>	Assets held for sale
Total	<u>5.821.198.651</u>	<u>9.045.187.340</u>	Total

Beban amortisasi atas renovasi gedung yang dibebankan pada laporan laba rugi - beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.159.430.332 dan Rp 3.527.374.835 (Catatan 32).

Amortization expense of building renovation charged to the statements of profit or loss - general and administration expense for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 4,159,430,332 and Rp 3,527,374,835, respectively (Note 32).

Aset lain-lain dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Other assets are denominated in Rupiah currency.

Aset dimiliki untuk dijual terdiri dari bangunan per 31 Desember 2017 yang akan dijual setelah periode pelaporan. Aset dimiliki untuk dijual per 31 Desember 2017 telah dijual pada tahun 2018. Rugi penjualan aset dimiliki untuk dijual diakui sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" pada laporan laba rugi (Catatan 29).

Assets held for sale consist of buildings as of December 31, 2017, that will be sold after reporting period. Assets held for sale as of December 31, 2017 have been sold in 2018. Loss on sale of assets held for sale is recognized as part of "Other income" in statements of profit or loss (Note 29).

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank KEB Hana Indonesia	82.664.274.225	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	82.008.980.946	151.344.640.954	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	74.565.002.661	96.074.439.896	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	44.465.790.026	12.261.044.502	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	36.967.782.360	5.898.829.171	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	32.997.884.853	71.018.932.375	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	32.805.412.882	20.304.281.789	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	28.674.235.361	23.597.159.857	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.525.175.957	69.311.200.589	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk	619.217.388	1.010.829.329	PT Bank MNC International Tbk
	<u>419.293.756.659</u>	<u>450.821.358.462</u>	
Dikurangi:			Less:
Beban transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.141.599.119)</u>	<u>(2.757.060.680)</u>	Unamortized transaction costs
Total	<u>417.152.157.540</u>	<u>448.064.297.782</u>	Total

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 176 tanggal 19 Desember 2017 dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank KEB Hana Indonesia menandatangani Perjanjian Angsuran Modal Kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu penarikan sampai dengan 19 April 2018 dengan jangka waktu pembiayaan tiga tahun untuk setiap pencairan dengan enam bulan periode ketersediaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar nilai maksimum 110 % dari maksimum kredit.

Nilai tercatat sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 5.554.742.000 pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 7).

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 111.246.650.000 pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 8).

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Notarial Deed No. 176 dated Desember 19, 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT KEB Hana Indonesia agreed to sign a Working Capital Installment Agreement amounted Rp 100,000,000,000. Drawdown period until April 19, 2018 with a three-year financing period for each disbursement with a six-month availability period.

This loan bears interest at rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables by a maximum of 110% of the maximum credit.

The carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility is amounting to Rp 5,554,742,000 as of December 31, 2018 (Note 7).

The carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility is amounting to Rp 111,246,650,000 as of December 31, 2018 (Note 8).

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 April 2014 dari Ny. Veronica Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui permohonan fasilitas kredit baru Pinjaman Berjangka (*Term-loan*) dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pembiayaan maksimum 3 tahun sejak pencairan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 12,00% - 12,50% per tahun dan fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar maksimum Rp 125.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 25 November 2016 dari Ny. Veronica Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui permohonan fasilitas kredit baru Pinjaman Berjangka II (*Term-loan II*) dengan batas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu pembiayaan maksimum 4 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 11,00% per tahun dan fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar maksimum Rp 210.000.000.000.

Nilai tercatat sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 235.144.000 dan Rp 383.656.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 7).

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 101.513.136.814 dan Rp 193.940.078.563 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 822 tanggal 26 Mei 2017 dari Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk menandatangani Perjanjian Kredit *Term Loan* Non Revolving dengan maksimum limit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu penarikan terhitung mulai tanggal 26 Mei 2017 sampai dengan tanggal 26 Desember 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 105.000.000.000

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 4, 2014 of Ny. Veronica Nataadmadja, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to sign a loan agreement (Term-loan) with maximum limit of Rp 100,000,000,000, with a maximum funding period of 3 years from the disbursement of the loan. The loan bears interest ranging from 12.00% - 12.50% per annum and these loan facilities are secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting a maximum of Rp 125,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 19 dated November 25, 2016 of Ny. Veronica Nataadmadja, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to sign a loan agreement II (Term-loan II) with maximum limit of Rp 200,000,000,000, with a maximum funding period of 4 years from the date of facility signing. The loan bears interest ranging from 11.00% per annum and these loan facilities are secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 210,000,000,000.

The carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility is amounting to Rp 235,144,000 dan Rp 383,656,000 as of December 31, 2018 dan 2017, respectively (Note 7).

The carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility is amounting to Rp 101,513,136,814 and Rp 193,940,078,563 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 8:1.

As of December 31, 2018 and 2017 the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreements.

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on Notarial Deed No. 822 dated May 26, 2017 of Hartojo S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Sinarmas Tbk agreed to sign a Term Loan Credit Agreement Non-Revolving with maximum limit amounting to Rp 100,000,000,000. The drawdown period of the facility started on May 26, 2017 until December 26, 2017. This loan bears interest rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to maximum of Rp 105,000,000,000.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 86.920.105.343 dan Rp 120.330.959.886 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* dibawah 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 18 Desember 2013 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui pemberian Fasilitas Kredit Lokal maksimum Rp 7.000.000.000 dan Kredit Investasi I maksimum Rp 7.400.000.000 kepada Perusahaan. Jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan surat No. 0587/SPPJ/SLK-KOM/2016 tanggal 20 Desember 2016 bahwa PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) kepada Perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan 30 Desember 2017. Jangka waktu fasilitas telah diperpanjang sementara sampai dengan 20 Desember 2018. Saldo atas fasilitas kredit lokal (rekening koran) pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 477.303.875.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang terdiri dari 6 bidang tanah dan bangunan yang terletak di daerah Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau dan Denpasar (Catatan 14) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 18 Desember 2013 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui pemberian Fasilitas *Installment Loan* 3 maksimum Rp 52.000.000.000 kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan surat No. 203b/SPPK/SBK-W08/2016 tanggal 24 November 2016 bahwa PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas *Installment Loan* 3 kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (continued)

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 86,920,105,343 and Rp 120,330,959,886 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its *gearing ratio* below 10 times.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirement mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 18, 2013 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk agreed to give additional Local Credit Facility amounting to a maximum of Rp 7,000,000,000 and Installment Investment Loan Facility I to the Company amounting to a maximum of Rp 7,400,000,000 for a period of 3 (three) years.

Based on Letter No. 0587/SPPJ/SLK-KOM/2016 dated December 20, 2016 PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend the deadline Withdrawal and/or use of Local Credit Facility (Bank Overdraft) to the Company for a period up to December 30, 2017. The facility has been temporarily extended until December 20, 2018. The balance of local credit facility (bank overdraft) as of December 31, 2018 amounting to Rp 477,303,875.

This loan facility is secured by fixed assets of the Company which consist 6 parcels of land and buildings located in Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau and Denpasar (Note 14) as of December 31, 2018 and 2017.

Based on Notarial Deed No. 20 dated December 18, 2013 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk agreed to give additional Installment Loan Facility 3 to the Company amounting to a maximum of Rp 52,000,000,000 for a period of 3 (three) years.

Based on Letter No. 203b/SPPK/SBK-W08/2016 dated November 24, 2016, PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend the deadline withdrawal and/or use of Installment Loan facility 3 for a period of 3 (three) years.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)
PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 11,75% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 16 Januari 2018 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap Dengan Angsuran dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 3 tahun untuk setiap penarikan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 50.000.000.000.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 28.795.229.000 dan Rp 14.784.380.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 27 Maret 2017 dari Sri Budi Lestariningsih, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menyetujui Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap Dengan Angsuran dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 48 bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 51.550.014.000 dan Rp 7.627.871.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 1000%.

16. BANK LOANS (continued)
PT Bank Central Asia Tbk (continued)

These loans bears interest rate of 10.75% - 11.75% per year for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Based on Notarial Deed No. 5 dated January 16, 2018 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk agreed to sign a Fixed Installment Loan Agreement with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000. The facilities had financing period of 36 months since the date of signing the facility. This loan bears interest rate of 10.75% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 50,000,000,000.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 28,795,229,000 and Rp 14,784,380,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its gearing ratio not to exceed 10 times.

As of December 31, 2018 and 2017 the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Based on Notarial Deed No. 18 dated March 27, 2017 of Sri Budi Lestariningsih, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk agreed to sign a Fixed Installment Loan Agreement with maximum limit amounting to Rp 100,000,000,000. The facilities had financing period of 48 months since the date of signing the facility. This loan bears interest rate of 12.00% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 100,000,000,000.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 51,550,014,000 and Rp 7,627,871,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its gearing ratio not to exceed 1000%.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 9 Mei 2014 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) menyetujui permohonan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan maksimum 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar maksimum Rp 44.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 14 April 2015 dari Indra Meidi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan maksimum 54 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia maksimum sebesar Rp 66.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 8 September 2016 dari Indra Meidi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui Perjanjian Kredit Modal Kerja bersifat *Non-revolving* dengan maksimum limit sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembiayaan selama 36 bulan dan jangka waktu penarikan selama 6 bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia maksimum sebesar Rp 44.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 21 Juni 2017 dari Indra Meidi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan maksimum 42 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar maksimum Rp 38.500.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
(continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Notarial Deed No. 45 dated May 9, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) agreed to sign a Loan Agreement with maximum limit of Rp 40,000,000,000. The period of financing is 48 months since the date of each withdrawal of the facility. This loan bears interest rate of 12.25% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 44,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 21 dated April 14, 2015 of Indra Meidi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to sign a Loan Agreement with maximum limit of Rp 60,000,000,000. The period of financing is 54 months since the date of each withdrawal of the facility. This loan bears interest rate of 12.50% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 66,000,000,000.

Based on Notarial Deed No 14 dated September 8, 2016 of Indra Meidi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Non-revolving with maximum limit amounting to Rp 40,000,000,000. The facilities had financing periods of 36 months and drawdown period of 6 months since the date of signing the facility. This loan bears interest rate of 11.50% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 44,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 21 dated June 21, 2017 of Indra Meidi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to sign a Loan Agreement with maximum limit of Rp 35,000,000,000. The period of financing is 42 months since the date of each withdrawal of the facility. This loan bears interest at rate of 11.50% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 38,500,000,000.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 40.822.030.795 dan Rp 90.827.534.708 pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 (Catatan 8).

Total nilai tercatat piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 114.760.000 pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 7)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 288/BWSI/LN/IX/2017 tanggal 15 September 2017, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk menyetujui Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembiayaan selama 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari jumlah pinjaman yang ditarik.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 50.754.302.000 dan Rp 28.141.520.882 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 281 tanggal 30 April 2013 dari Suwarni Sukirman S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Victoria International Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap Dengan Angsuran VII (PTDA VII) untuk pembiayaan mobil dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembiayaan selama 36 bulan dan jangka waktu penarikan selama 12 bulan yang dimulai tanggal 30 April 2013 sampai dengan tanggal 30 April 2014.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 40,822,030,795 and Rp 90,827,534,708 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 8).

Total carrying amount of finance lease receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 114,760,000 as of December 31, 2017 (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 8:1.

As of December 31, 2018 and 2017 the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facilities agreement.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on Credit Acceptance Letter No. 288/BWSI/LN/IX/2017 dated September 15, 2017 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk agreed to sign a Working Capital Agreement with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000. The facility had financing periods of 36 months. This loan bears interest rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to 110% from withdrawn loan amount.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 50,754,302,000 and Rp 28,141,520,882 as of December 31, 2018 and 2017 (Note 8).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreements.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Notarial Deed No. 281 dated April 30, 2013 of Suwarni Sukirman S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Victoria International Tbk agreed to sign a Fixed Loan VII Line Limit - Non-revolving for car financing with maximum limit amounting to Rp 75,000,000,000. The facilities had financing period of 36 months and drawdown period of 12 months from April 30, 2013 until April 30, 2014.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebagai berikut:

Tenor pinjaman sampai dengan 1 tahun	: 10,50%
Tenor pinjaman > 1 - 2 tahun	: 10,75%
Tenor pinjaman > 2 - 3 tahun	: 11,00%

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Desember 2015 dari Suwarni Sukirman S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Victoria International Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap Dengan Angsuran VIII (PTDA VIII) untuk pembiayaan mobil dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembiayaan selama 36 bulan dan jangka waktu penarikan selama 12 bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebagai berikut:

Tenor pinjaman s.d. 1 tahun	: 11,00%
Tenor pinjaman > 1 - 2 tahun	: 11,50%
Tenor pinjaman > 2 - 3 tahun	: 11,75%

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2015 dari Suwarni Sukirman S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Victoria International Tbk menandatangani Perjanjian Kredit *Demand Loan (Uncommitted)* dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Perjanjian tersebut telah diubah dan dimuat dalam Surat Pengurangan Plafond Fasilitas Kredit - *Demand Loan* No. 040/SKM/KPP/VIC/III/16 tanggal 14 Maret 2016, dimana PT Bank Victoria International Tbk mengurangi fasilitas kredit yang diberikan dari sebesar Rp 100.000.000.000 diubah menjadi Rp 50.000.000.000.

Sehubungan dengan transaksi akuisisi bisnis (Catatan 4), berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 13 April 2017 dari Suwarni Sukirman, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan, PT Magna Finance Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk menandatangani Akta Novasi Perjanjian Utang. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan, PT Magna Finance Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk mengalihkan fasilitas pinjaman PT Magna Finance Tbk kepada Perusahaan.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

This loan facility bears fixed interest rate per year as follows:

<i>Loan tenor up to 1 year</i>	<i>: 10.50%</i>
<i>Loan tenor > 1 - 2 years</i>	<i>: 10.75%</i>
<i>Loan tenor > 2 - 3 years</i>	<i>: 11.00%</i>

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 1, 2015 of Suwarni Sukirman S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Victoria International Tbk agreed to sign a Fixed Loan VIII Line Limit - Non-revolving for car financing with maximum limit amounting to Rp 100,000,000,000. The facilities had financing period of 36 months and drawdown period of 12 months.

This loan facility bears fixed interest rate per year as follows:

<i>Loan tenor up to 1 year</i>	<i>: 11.00%</i>
<i>Loan tenor > 1 - 2 years</i>	<i>: 11.50%</i>
<i>Loan tenor > 2 - 3 years</i>	<i>: 11.75%</i>

Based on Notarial Deed No. 1 dated December 1, 2015 of Suwarni Sukirman S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Victoria International Tbk agreed to sign Demand Loan (Uncommitted) with maximum limit amounting to Rp 100,000,000,000. The period of financing is 12 (twelve) months since the date of each withdrawal of the facility.

That agreement has been amended by Reduction of Credit Facility - Demand Loan Letter No.040/SKM/KPP/VIC/III/16 dated March 14, 2016, which stated PT Bank Victoria International Tbk reduced the credit facility from Rp 100,000,000,000 to Rp 50,000,000,000.

in connection with the business acquisition transactions (Note 4), based on Notarial Deed No. 46 dated April 13, 2017 of Suwarni Sukirman, S.H., Notary in Jakarta, the Company, PT Magna Finance Tbk and PT Bank Victoria International Tbk signed the Novation Debt Agreement Deed. Based on the notarial the Company, PT Magna Finance Tbk and PT Bank Victoria International Tbk agreed to transfer the loan facility of PT Magna Finance Tbk to the Company.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 13 April 2017 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, fasilitas pinjaman tersebut adalah berupa kredit modal kerja bersifat tetap dengan limit maksimum sebesar Rp 38.845.377.442 dan dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 48 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% - 15,00% per tahun.

Sehubungan dengan transaksi akuisisi bisnis (Catatan 4), berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 22 Mei 2018 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan, PT Malacca Trust Finance dan PT Bank Victoria International Tbk menandatangani Akta Novasi Perjanjian Utang. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan, PT Malacca Trust Finance dan PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk mengalihkan fasilitas pinjaman PT Malacca Trust Finance kepada Perusahaan. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 12,00% - 14,00% per tahun

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia.

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9.174.593.764 dan Rp 45.905.822.026 pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 22 Agustus 2013 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 75.000.000.000 untuk tujuan aktivitas sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Jangka waktu penarikan dihitung mulai tanggal 22 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 78.750.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Based on Notarial Deed. 47 dated April 13, 2017 of Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, stated that loan facility in the form of fixed working capital loans with a maximum limit of Rp 38,845,377,442 and with a maximum financing period of 48 months. This loan bears interest at 12.00% - 15.00% per annum.

In connection with the bussiness acquisition transactions (Note 4), based on Notarial Deed No. 89 dated May 22, 2018 of Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, the Company, PT Malacca Trust Finance and PT Bank Victoria International Tbk signed the Novation Debt Agreement Deed. Based on the notarial the Company, PT Malacca Trust Finance and PT Bank Victoria International Tbk agreed to transfer the loan facility of PT Malacca Trust Finance to the Company. The loan bears interest at 12.00% - 14.00% per annum.

These loan facilities are secured by fiduciary transfer of finance lease receivables and consumer financing receivables.

The carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 9,174,593,764 and Rp 45,905,822,026 as of December 31, 2018, and 2017, respectively (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 8:1.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facilities agreements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 23 dated August 22, 2013 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Agreement with maximum limit amounting to Rp 75,000,000,000 for the purpose of finance lease and consumer financing activities. The drawdown period of the facility started on August 22, 2013 until February 21, 2015. This loan bears interest rate of 10.75% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 78,750,000,000.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 17 Desember 2013 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 75.000.000.000 untuk tujuan aktivitas sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Jangka waktu penarikan terhitung mulai tanggal 17 Desember 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 78.750.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 9 Juni 2014 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 75.000.000.000 untuk tujuan aktivitas pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha, kecuali alat berat untuk aktivitas pertambangan. Jangka waktu penarikan terhitung mulai tanggal 9 Juni 2014 sampai dengan tanggal 8 Juni 2019. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 78.750.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 26 November 2014 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 75.000.000.000 untuk tujuan aktivitas pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha, kecuali alat berat untuk aktivitas pertambangan. Jangka penarikan terhitung mulai tanggal 26 November 2014 sampai dengan tanggal 8 Juni 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 78.750.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 17, 2013 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Agreement with maximum limit amounting to Rp 75,000,000,000 for the purpose of finance lease and consumer financing activities. The drawdown period of the facility was started on December 17, 2013 until February 21, 2015. This loan bears interest rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 78,750,000,000.

Based on Notarial Deed No. 21 dated June 9, 2014 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Agreement with maximum limit for amounting to Rp 75,000,000,000 for the purpose of consumer financing and finance lease, except for heavy equipment for mining activities. The drawdown period of the facility started on June 9, 2014 until June 8, 2019. This loan bears interest at rate of 12.5% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 78,750,000,000.

Based on Notarial Deed No. 81 dated November 26, 2014 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Agreement with maximum limit amounting to Rp 75,000,000,000 for the purpose of consumer financing and finance lease, except for heavy equipment for mining activities. The drawdown period of the facility started on November 26, 2014 until June 8, 2019. This loan bears interest rate of 12.5% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 78,750,000,000.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 September 2016 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 75.000.000.000 untuk tujuan aktivitas pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha, kecuali alat berat untuk aktivitas pertambangan. Jangka penarikan terhitung mulai tanggal 1 September 2016 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% - 11,50% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 78.750.000.000.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 7.368.815.000 dan Rp 104.722.949.997, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 8).

Total nilai tercatat sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 129.378.000 pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 9:1.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

PT Bank MNC International Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 29 September 2016 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk tujuan aktivitas pembiayaan. Jangka waktu penarikan maksimal selama 6 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit ini ditandatangani. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 25.004.884.666. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,00% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 1 dated September 1, 2016 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Agreement with maximum limit for amounting to Rp 75,000,000,000 for the purpose of consumer financing and finance lease, except heavy equipment for mining activities. The drawdown period of the facility started on September 1, 2016 until August 31, 2017. This loan bears interest rate of 11.00% - 11.50% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to a maximum of Rp 78,750,000,000.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 7,368,815,000 and Rp 104,722,949,997 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 8).

Total carrying amount of finance lease receivables collateralized for these loan facilities are amounted to Rp 129,378,000 as of December 31, 2017 (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 9:1.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facilities agreements.

PT Bank MNC International Tbk

Based on Notarial Deed No. 82 dated September 29, 2016 of Indrasari Kresnadjaja S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, the Company and PT Bank MNC International Tbk agreed to sign a Working Capital Loan Agreement with maximum limit amounting to Rp 25,000,000,000 for the purpose of financing activities. The maximum drawdown period is 6 month from the agreement date of the loan. This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 25,004,884,666. The loan bears interest of 14.00% per year.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank MNC International Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 21 April 2017 dari Indrasari Kresnadjaja S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan, PT Magna Finance Tbk dan PT Bank MNC International Tbk menandatangani Akta Perjanjian Kredit. Perusahaan, PT Magna Finance Tbk dan PT Bank MNC International Tbk setuju untuk mengalihkan fasilitas pinjaman PT Magna Finance Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan transaksi akuisisi bisnis (Catatan 4). Fasilitas pinjaman berupa pinjaman transaksi khusus dengan limit maksimum sebesar Rp 47.578.791.309. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 45.744.667.321. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% - 14,50% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 27 April 2018 dari Indrasari Kresnadjaja S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan, PT Malacca Trust Finance dan PT Bank MNC International Tbk menandatangani Akta Perjanjian Kredit. Perusahaan, PT Malacca Trust Finance dan PT Bank MNC International Tbk setuju untuk mengalihkan fasilitas pinjaman PT Malacca Trust Finance kepada Perusahaan sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dan liabilitas (Catatan 4). Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,50% - 14,00% per tahun.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.368.204.168 dan Rp 1.825.333.273 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC International Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 20 dated April 21, 2017 of Indrasari Kresnadjaja S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company, PT Magna Finance Tbk and PT Bank MNC International Tbk signed a Loan Agreement Act. The Company, PT Magna Finance Tbk and PT Bank MNC International Tbk agreed to transfer PT Magna Finance Tbk's loan facility to the Company in connection with the business acquisition transactions (Note 4). The loan facility is in the form of special transaction loan with maximum limit of Rp 47,578,791,309. This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 45,744,667,321. The loan bears interest at 11.25% - 14.50% per annum.

Based on Notarial Deed No. 28 dated April 27, 2018 of Indrasari Kresnadjaja S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company, PT Malacca Trust Finance and PT Bank MNC International Tbk signed a Loan Agreement Act. The Company, PT Malacca Trust Finance and PT Bank MNC International Tbk agreed to transfer PT Malacca Trust Finance's loan facility to the Company in connection with the assets and liabilities acquisition transactions (Note 4). This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables. The loan bears interest at 13.50% - 14.00% per annum.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 1,368,204,168 and Rp 1,825,333,273 as of December 31, 2018 and 2017 (Note 8).

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 8:1.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreement.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 25 Nopember 2013 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Jangka waktu penarikan sampai dengan 25 November 2014 dengan jangka waktu pembiayaan 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar nilai maksimum 100% dari maksimum kredit. Sampai dengan tanggal penarikan berakhir, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini

Rincian batasan maksimum Persentase Kredit Bermasalah per masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	Maksimum Persentase Kredit Bermasalah/ Maximum Non- Performing Loan Percentage
PT Bank KEB Hana Indonesia	3%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3%
PT Bank Sinarmas Tbk	3%
PT Bank Central Asia Tbk	3%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2%
PT Bank Victoria International Tbk	3%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3%
PT Bank MNC International Tbk	3%

Persentase kredit bermasalah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 1,06% dan 1,01%, dari total piutang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi persentase yang disyaratkan tersebut.

17. PINJAMAN PIHAK KETIGA

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017 tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan perubahan bunga setiap 5 tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 25, 2013 of Indrasari Kresnadjaja, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to sign a Loan Agreement amounting 10,000,000,000. Drawdown period until November 25, 2014 with the period of financing is 60 (sixty) months since the date of each withdrawal of the facility. This loan bears interest at rate of 12.75% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables by a maximum of 100% of the maximum credit. Until the end of drawdown period end, the Company have not used the facility.

The maximum limit of the Non-Performing Loan Percentage of each banks are as follows:

PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk

Percentage of Non-Performing Loan of the Company as of December 31, 2018 and 2017 amounted to 1.06% and 1.01%, respectively, from total receivables. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with those required percentage.

17. THIRD PARTY LOAN

Based on Letter of Credit Agreement No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017 dated August 8, 2017, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program with maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility bears interest at 9.00% per annum. The term of this loan is 15 years with a change of interest every 5 years.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 20.000.000.000.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 4.791.451.000 dan Rp 258.621.386 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 8).

17. THIRD PARTY LOAN (continued)

This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 20,000,000,000.

For this facility, total carrying amount of financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 4,791,451,000 and Rp 258,621,386 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 8).

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Premi asuransi	8.468.375.221	6.953.602.133	Insurance premium
Bunga	4.744.901.040	4.806.949.743	Interest
Subtotal	<u>13.213.276.261</u>	<u>11.760.551.876</u>	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
Premi asuransi	3.763.033.719	4.851.630.613	Insurance premium
Total	<u>16.976.309.980</u>	<u>16.612.182.489</u>	Total

Beban masih harus dibayar dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Accrued expenses are denominated in Rupiah currency.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	116.713.920	111.245.247	Article 4(2)
Pasal 21	1.595.915.166	898.187.468	Article 21
Pasal 23	14.097.062	18.373.999	Article 23
Pasal 25	1.339.619.271	829.979.744	Article 25
Pasal 29	6.227.690.699	2.421.085.980	Article 29
Total	<u>9.294.036.118</u>	<u>4.278.872.438</u>	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expenses)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak kini	(20.030.623.750)	(13.486.923.750)	Current tax
Pajak tangguhan	805.577.909	272.186.689	Deferred tax
Total	<u>(19.225.045.841)</u>	<u>(13.214.737.061)</u>	Total

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

c. Income Tax - Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	87.244.894.085	62.943.082.387	Income before income taxes expenses
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan karyawan	3.502.274.089	3.104.775.695	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	2.067.529.476	855.742.141	Depreciation of fixed assets
Beban pemasaran	(11.104.522.260)	(10.313.289.329)	Marketing expenses
Beda tetap:			Permanent difference:
Kerugian penjualan aset tetap	712.770.745	(95.034.061)	Loss on sale of fixed assets
Sewa kendaraan	179.700.000	184.192.500	Rent vehicle
Jamuan dan representasi	130.278.881	193.489.043	Entertainment and representation
Rugi penurunan nilai atas revaluasi aset tetap	54.388.602	28.904.620	Loss on impairment of fixed assets revaluation
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2.118.823.171)	(881.090.991)	Interest income subjected to final tax
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	(503.209.717)	(3.006.970.754)	Share of gain of associates - net
Penyusutan aset tetap	(42.784.926)	-	Depreciation of fixed assets
Kelebihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang diperbolehkan menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.81/PMK.03/2009	-	1.682.805.243	Excess of allowances for impairment losses of receivables allowed by PMK No.81/PMK.03/2009
Keuntungan pembelian dengan diskon	-	(748.911.222)	Gain on bargain purchase
Laba kena pajak	<u>80.122.495.804</u>	<u>53.947.695.272</u>	Taxable income
Laba kena pajak (dibulatkan)	<u>80.122.495.000</u>	<u>53.947.695.000</u>	Taxable income (rounded)
Beban pajak kini	20.030.623.750	13.486.923.750	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	<u>(13.802.933.051)</u>	<u>(11.065.837.770)</u>	Prepaid income tax article 25
Utang pajak	<u>6.227.690.699</u>	<u>2.421.085.980</u>	Tax payables

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

c. Income Tax - Current Tax (continued)

Laba kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taxable income result from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	87.244.894.085	62.943.082.387	Income before income tax expenses
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	21.811.223.521	15.735.770.598	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	<u>(2.586.177.680)</u>	<u>(2.521.033.469)</u>	Tax effect of the Company's permanent differences
Beban pajak penghasilan	<u>19.225.046.042</u>	<u>13.214.737.129</u>	Income tax expense
Efek pembulatan	<u>(201)</u>	<u>(68)</u>	Rounding effect
Beban pajak penghasilan (dibulatkan)	<u>19.225.045.841</u>	<u>13.214.737.061</u>	Income tax expense (rounded)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

d. Income Tax - Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit (expenses) for the years ended December 31, 2018 dan 2017, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Imbalan kerja karyawan	288.695.540	676.419.803	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	<u>516.882.369</u>	<u>(404.233.114)</u>	Depreciation of fixed assets
Subtotal	<u>805.577.909</u>	<u>272.186.689</u>	Subtotal
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to statement of other comprehensive income</u>
Surplus revaluasi aset tetap	(597.743.848)	(1.326.125.496)	Fixed assets revaluation surplus
Imbalan kerja karyawan	<u>(136.986.978)</u>	<u>(207.195.445)</u>	Employee benefits
Subtotal	<u>(734.730.826)</u>	<u>(1.533.320.941)</u>	Subtotal
<u>Reklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba</u>			<u>Reclassification from other comprehensive income to retained earning</u>
Surplus revaluasi aset tetap yang dijual	<u>168.543.232</u>	<u>-</u>	Revaluation surplus of fixed assets sold
Total	<u>239.390.315</u>	<u>(1.261.134.252)</u>	Total

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Imbalan kerja karyawan	3.763.384.150	3.611.675.588
Surplus revaluasi aset tetap	(1.755.326.112)	(1.326.125.496)
Penyusutan aset tetap	302.946.834	(213.935.535)
Total	2.311.004.872	2.071.614.557

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Perusahaan terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenakan pajak.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif 5% dari tarif pajak penghasilan normal jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- i. Sedikitnya 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dimiliki oleh publik;
- ii. Pemegang saham publik harus terdiri dari sedikitnya 300 individu, setiap individu mempunyai kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor;
- iii. Kedua kondisi ini dipelihara setidaknya enam bulan (183 hari) dalam tahun pajak.

Pada tahun pajak 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memperoleh pengurangan tarif sebesar 5% dikarenakan Perusahaan tidak memenuhi seluruh persyaratan di atas.

19. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Employee benefits	3.611.675.588	3.611.675.588
Fixed assets revaluation surplus	(1.326.125.496)	(1.326.125.496)
Depreciation of fixed assets	302.946.834	(213.935.535)
Total	2.311.004.872	2.071.614.557

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

e. Administration

Based on Law, public limited companies can obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate if they satisfy the following conditions:

- i. At least 40% of their total shares of paid up capital are publicly owned;
- ii. The public should consist of at least 300 individuals, each holding less than 5% of the paid up capital;
- iii. These two conditions are maintained for at least six months (183 days) in a tax year.

At fiscal year 2018 and 2017, the Company did not obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate since the Company did not satisfy all the above conditions.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

20. DEBT SECURITIES ISSUED

Nama Obligasi	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Tingkat Bunga Per Tahun/ <i>Annual Interest Rate</i>	Nilai Nominal / Nominal Value		Name of Bonds
			2018	2017	
Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016:					Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016:
Seri B	28 Juni 2018/ <i>June 28, 2018</i>	11,00%	-	170.000.000.000	B Series
Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017	5 Mei 2020/ <i>May 5, 2020</i>	11,00%	300.000.000.000	300.000.000.000	Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018	25 Juni 2021/ <i>June 25, 2021</i>	11,00%	300.000.000.000	-	Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018
Total nilai nominal			600.000.000.000	470.000.000.000	Total nominal value
Dikurangi:					Less:
Beban emisi efek utang yang belum diamortisasi - neto			(4.821.165.492)	(4.062.313.955)	Unamortized debt securities issuance cost - net
Total - neto			595.178.834.508	465.937.686.045	Total - net

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-306/D.04.2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000.

On June 20, 2016, the Company obtained the effective statements from OJK based on Letter No. S-306/D.04.2016 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance to public with a principal amount of Rp 500,000,000,000.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000 dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 28 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 5.026.925.651.

Regarding the public offering, the Company has issued Obligasi Berkelanjutan Batavia Prosperindo Finance Tahap I with total principal amount of Rp 200,000,000,000 and with PT Bank Mega Tbk as trustee. On June 28, 2016 all of the bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange with an issuance cost of Rp 5,026,925,651.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sampai dengan 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

The bonds were issued scripless and had period of 370 calendar days up to 2 years from the date of issuance. This Bond provide options for public to choose the desired series, namely the presence of 2 series of bonds offered are as follows:

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga Obligasi sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 170.000.000.000 dengan bunga obligasi sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2017 untuk Obligasi Seri A, 28 Juni 2018 untuk Obligasi Seri B.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan dan peleburan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 25% aset Perusahaan.

Dalam Perjanjian perwaliamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain obligasi tersebut akan dijaminan dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen (Catatan 8). Selama pokok dan bunga obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan tanpa persetujuan wali amanat, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif.

Kemudian, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000 dengan bunga obligasi sebesar 11,00% per tahun dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 8 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan biaya emisi sebesar Rp 3.482.943.498

20. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

The amount of A Series Bonds that were offered at Rp 30,000,000,000 have an interest rate at 10.50% per year. Bond period is 370 calendar days from the date of issuance. The payment of bonds will be done in full amount (bullet payment) by 100% upon maturity date.

The amount of B Series bonds were offered at Rp 170,000,000,000 with interest rate at 11.00% per year. Bond period is 2 (two) years from the date of issuance. The payment of bond will be done in full (bullet payment) by 100% upon maturity date.

The bonds were offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount. The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on September 28, 2016, while the final payment together with due date of principal of each bonds was on July 8, 2017 for A Series, June 28, 2018 for B Series.

According to the trustee bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 8) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merger and consolidation unless performed on the same business and sell or assign more than 25% of the Company's assets.

The trustee agreement provides several restrictions that must be met by the Company, among others, the bonds will be secured by collateral in the form of fiduciary of consumer financing receivables (Note 8). During the period that the bonds principal and interest are still outstanding, the Company is not allowed without trustee's approval to, among others, perform business merger unless performed with the same industry and do not have a negative impact.

Then, the Company issued Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 with total principal amount of Rp 300,000,000,000 with interest rate at 11.00% per year and with PT Bank Mega Tbk as trustee. On May 8, 2017 all of the bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange with a listed issuance cost of Rp 3,482,943,498.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal emisi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 Mei 2020.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-62/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 650.000.000.000.

Kemudian, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000 dengan bunga obligasi sebesar 11,00% per tahun dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 25 Juni 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan biaya emisi sebesar Rp 3.539.926.500.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal emisi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 25 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 25 Juni 2021.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan dan peleburan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 25% aset Perusahaan.

20. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

The bonds were issued scripless and had period of 36 months from the date of issuance. The bonds were offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount. The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on August 5, 2017, while the final payment together with due date of principal of the bond on May 5, 2020.

On June 4, 2018 the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-62/D.04/2018 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan Batavia Prosperindo Finance II to public with total principal amount of Rp 650,000,000,000.

Then, the Company issued Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 with total principal amount of Rp 300,000,000,000 with interest rate at 11.00% per year and with PT Bank Mega Tbk Tbk as trustee. On June 25, 2018 all of the bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange with a listed issuance cost of Rp 3,539,926,500.

The bonds were issued scripless and had period of 36 months from the date of issuance. The bonds were offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount. The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on September 25, 2018, while the final payment together with due date of principal of the bond on June 25, 2021.

According to the trustee bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 8) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merger and consolidation unless performed on the same business and sell or assign more than 25% of the Company's assets.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berdasarkan surat No. RC-164/PEF-Dir/III/2017 tanggal 10 Maret 2017 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016" adalah idBBB (Triple B) untuk periode sejak tanggal 9 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2018.

Berdasarkan surat No. RC-364/PEF-DIR/III/2018 tanggal 28 Maret 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat "Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018" adalah idBBB (Triple B) untuk periode sejak tanggal 28 Maret 2018 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019.

Berdasarkan surat No. RC-365/PEF-DIR/III/2018 tanggal 28 Maret 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017" adalah idBBB (Triple B) untuk periode sejak tanggal 28 Maret 2018 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses penerbitan peringkat obligasi.

Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Pada tanggal 8 Juli 2017, Perusahaan membayar Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A yang jatuh tempo pada tanggal tersebut sebesar Rp 30.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan membayar Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B yang jatuh tempo pada tanggal tersebut sebesar Rp 170.000.000.000.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, masing-masing tanggal 21 Januari 2019 dan 22 Januari 2018, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

20. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Based on letter No. RC-164/PEF-Dir/III/2017 dated March 10, 2017 of Credit Rating Indonesia, rating of "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016" is idBBB (Triple B) for the period from March 9, 2017 to March 1, 2018.

Based on letter No. RC-364/PEF-DIR/III/2018 dated March 28, 2018 of Credit Rating Indonesia, rating of "Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018" is idBBB (Triple B) for the period from March 28, 2018 to March 1, 2019.

Based on letter No. RC-365/PEF-DIR/III/2018 dated March 28, 2018 of Credit Rating Indonesia, rating of "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017" is idBBB (Triple B) for the period from March 28, 2018 to March 1, 2019.

Until the completion date of the financial statements, the Company is still in the process of issuing bond ratings.

The Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with the requirement mentioned in the trustee agreement.

On July 8, 2017, the Company has paid "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 A Series", which matured on that date amounting to Rp 30,000,000,000.

On June 28, 2018 the Company has paid "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 B Series", which matured on that date amounting to Rp 170,000,000,000.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

On December 31, 2018 and 2017 actuarial valuation report on the employee benefits was from PT Binaputera Jaga Hikmah, independent actuary, dated January 21, 2019 and January 22, 2018, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan yang berhak atas manfaat pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 758 dan 688 karyawan.

As of December 31, 2018 and 2017, total employees who are entitled to these benefits are 758 and 688 employees, respectively.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the amount of employees benefits liabilities presented in the statements of financial position are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini imbalan pasti	15.053.536.600	14.446.702.351	Present value of defined benefit obligation

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	2.722.152.162	2.309.107.042	Current service cost
Biaya bunga	780.121.927	795.668.653	Interest cost
Total	<u>3.502.274.089</u>	<u>3.104.775.695</u>	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(1.764.436.425)	(477.554.139)	Effect of change in financial assumption
Pengaruh penyesuaian pengalaman	1.216.488.515	(351.227.642)	Effect of experience adjustment
Total	<u>(547.947.910)</u>	<u>(828.781.781)</u>	Total

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	14.446.702.351	12.569.804.943	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 31)	3.502.274.089	3.104.775.695	Expense during the year (Note 31)
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(547.947.910)	(828.781.781)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(3.347.261.621)	(399.096.506)	Actual benefits payment
Mutasi karyawan dari MTF (Catatan 4)	999.769.691	-	Employee mutation from MTF (Note 4)
Saldo akhir	<u>15.053.536.600</u>	<u>14.446.702.351</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	7,20%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun	6,00%	8,00%	Salary increase rate per year

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas / of mortality rate	10% dari tingkat mortalitas / of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Participants' resignation rate
Usia:			Age:
18-29	10%	10%	18-29
30-39	5%	5%	30-39
40-44	3%	3%	40-44
45-49	2%	2%	45-49
50-54	1%	1%	50-54
>55	0%	0%	>55

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/Decrease 7,73%	Naik/Increase 8,83%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/Increase 8,63%	Turun/Decrease 7,67%	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statements of financial position.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2018 is presented below:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
Imbalan pasti	412.299.698	-	4.104.071.582	10.537.165.320	15.053.536.600	Defined benefits

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti adalah 18,96 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 18,96 years.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

2018

Rincian pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Capital Stock	
Nama pemegang saham				Name of shareholders
PT Batavia Prosperindo Makmur	659.767.280	37,01%	65.976.728.000	PT Batavia Prosperindo Makmur
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	639.271.300	35,86%	63.927.130.000	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
Suzanna Tanojo	132.431.000	7,43%	13.243.100.000	Suzanna Tanojo
UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapura	106.159.419	5,96%	10.615.941.900	UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat:				Public:
Pemegang saham lokal	203.863.387	11,43%	20.386.338.700	Domestic shareholders
Pemegang saham asing	41.171.189	2,31%	4.117.118.900	Foreign shareholders
Total	<u>1.782.663.575</u>	<u>100%</u>	<u>178.266.357.500</u>	Total

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 200.074.475 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 tanggal 12 Maret 2018, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT III adalah sebesar 200.074.475 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.782.663.575 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 178.266.357.500.

2017

Rincian pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

2018

The details of shareholders of the Company with their ownership as of December 31, 2018 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Capital Stock	
Name of shareholders				Name of shareholders
PT Batavia Prosperindo Makmur	659.767.280	37,01%	65.976.728.000	PT Batavia Prosperindo Makmur
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	639.271.300	35,86%	63.927.130.000	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
Suzanna Tanojo	132.431.000	7,43%	13.243.100.000	Suzanna Tanojo
UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapura	106.159.419	5,96%	10.615.941.900	UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat:				Public:
Pemegang saham lokal	203.863.387	11,43%	20.386.338.700	Domestic shareholders
Pemegang saham asing	41.171.189	2,31%	4.117.118.900	Foreign shareholders
Total	<u>1.782.663.575</u>	<u>100%</u>	<u>178.266.357.500</u>	Total

On April 12, 2018, the Company conducted a PUT III through HMETD of 200,074,475 shares with par value of Rp 100 per share. Based on announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 dated March 12, 2018, the total of the Company's shares issued related to PUT III amounted to 200,074,475 shares, therefore, the total of the shares listed in Indonesia Stock Exchange amounted to 1,782,663,575 shares with total amount of Rp 178,266,357,500.

2017

The details of shareholders of the Company with their ownership as of December 31, 2017 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Capital Stock	
Nama pemegang saham				Name of shareholders
PT Batavia Prosperindo Makmur	570.555.500	36,05%	57.055.550.000	PT Batavia Prosperindo Makmur
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	566.756.100	35,81%	56.675.610.000	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapura	100.100.000	6,33%	10.010.000.000	UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat:				Public:
Pemegang saham lokal	189.210.829	11,95%	18.921.082.900	Domestic shareholders
Pemegang saham asing	155.966.671	9,86%	15.596.667.100	Foreign shareholders
Total	1.582.589.100	100,00%	158.258.910.000	Total

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 221.962.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 tanggal 9 Maret 2017, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT II adalah sebesar 221.962.000 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.582.589.100 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 158.258.910.000.

On March 6, 2017, the Company conducted a PUT II through HMETD of 221,962,000 shares with par value of Rp 100 per share. Based on announcement of PT Bursa Efek Indonesia No.S-01323/BEI.PP2/03-2017 dated March 9, 2017, the total of the Company's shares issued related to PUT II amounted to 221,962,000 shares, therefore, the total of the shares listed in Indonesia Stock Exchange amounted to 1,582,589,100 shares with total amount of Rp 158,258,910,000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Tambahan modal disetor			Paid-in capital
IPO	4.500.000.000	4.500.000.000	IPO
PUT I	144.250.840.000	144.250.840.000	PUT I
PUT II	40.841.008.000	40.841.008.000	PUT II
PUT III	80.029.790.000	-	PUT III
	<u>269.621.638.000</u>	<u>189.591.848.000</u>	
Biaya emisi saham			Shares issuance costs
IPO	(1.848.755.633)	(1.848.755.633)	IPO
PUT I	(1.327.322.217)	(1.327.322.217)	PUT I
PUT II	(1.391.262.124)	(1.391.262.124)	PUT II
PUT III	(1.739.907.118)	-	PUT III
	<u>(6.307.247.092)</u>	<u>(4.567.339.974)</u>	
Total			Total
IPO	2.651.244.367	2.651.244.367	IPO
PUT I	142.923.517.783	142.923.517.783	PUT I
PUT II	39.449.745.876	39.449.745.876	PUT II
PUT III	78.289.882.882	-	PUT III
	<u>263.314.390.908</u>	<u>185.024.508.026</u>	

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum di dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 3 Maret 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.001.827.555 yang diambil dari laba neto tahun 2016. Perusahaan telah membayarkan dividen tunai ini pada tanggal 23 Maret 2017.

25. SALDO LABA

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 ("Undang-Undang") tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan tidak membentuk tambahan cadangan umum. Total cadangan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 250.000.000, yang mewakili 0,25% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

26. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan laba neto dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham dasar tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	<u>Laba Neto/ Net Income</u>	<u>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding</u>	<u>Nilai Laba per Saham/ Earnings per Share</u>	
31 Desember 2018	68.019.848.244	1.733.330.143	39,24	December 31, 2018
31 Desember 2017	49.728.345.326	1.527.858.744	32,55	December 31, 2017

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

24. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual Meeting of Shareholders as included in the Notarial Deed No. 40 dated March 3, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 30,001,827,555 taken from 2016 net income. The Company has paid the cash dividends on March 23, 2017.

25. RETAINED EARNINGS

The Law No. 40 of 2007 (the "Law") regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

For the years 2018 and 2017, the Company didn't provided an additional general reserve. Total general reserve of the Company as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 250,000,000, which represents 0.25% of the Company's issued and paid up capital.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects net income and average number of shares outstanding used in the basic earnings per share computations on December 31, 2018 and 2017:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares, therefore, the Company did not calculate diluted earnings per share.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

27. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penghasilan pembiayaan konsumen - neto			<i>Consumer financing income - net</i>
Pihak ketiga	265.214.468.262	238.161.279.774	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	989.860.131	1.752.099.930	<i>Related party (Note 35)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pendapatan bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengembalian piutang	(18.631.169.542)	(38.267.560.346)	<i>Portion of income financed by banks in relation to joint financing, loan channeling and take over of receivables</i>
Total	<u>247.573.158.851</u>	<u>201.645.819.358</u>	Total

Penghasilan pembiayaan konsumen - neto merupakan penghasilan konsumen bruto dikurangi dengan biaya transaksi. Biaya transaksi merupakan pendapatan dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dan disajikan secara neto.

Consumer financing income - net represents consumer financing income less transaction costs. Transaction costs represents income and expenses directly attributable to the finance lease and the consumer financing transactions, and is presented on a net basis.

Biaya transaksi sehubungan dengan komisi keagenan asuransi diakui secara langsung di beban pemasaran dalam laporan laba rugi oleh Perusahaan dan tidak dicatat sebagai bagian dari penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan sewa pembiayaan.

Transaction costs related to insurance agency commission are recognized immediately in marketing expenses on the statements of profit or loss by the Company and is not recorded as part of consumer financing income and finance lease income.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penghasilan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan kepada satu konsumen saja.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company had no customer financing income in excess of 10% of total revenue to a single customer.

28. PENGHASILAN ADMINISTRASI

28. ADMINISTRATION INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Administrasi	78.911.570.047	72.891.550.022	<i>Administration</i>
Denda	19.763.739.952	20.758.981.491	<i>Penalties</i>
Asuransi	6.268.685.210	2.848.292.857	<i>Insurances</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
Asuransi	1.865.152.176	1.578.631.360	<i>Insurances</i>
Total	<u>106.809.147.385</u>	<u>98.077.455.730</u>	Total

Penghasilan administrasi merupakan pendapatan yang berasal dari biaya administrasi yang dibayarkan nasabah pada saat perjanjian pembiayaan ditandatangani.

Administration income represents income from the administration fee paid by the customers at the time the financing contracts are signed.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan piutang yang dihapusbukukan	21.608.968.033	20.642.308.651	Income from write-off receivables
Pendapatan keuangan	2.118.823.171	881.090.991	Finance income
Laba (rugi) penjualan:			Gain (loss) on sale of:
Aset tetap (Catatan 14)	(403.461.554)	16.256.570	Fixed assets (Note 14)
Aset dimiliki untuk dijual (Catatan 15)	(300.000.000)	-	Assets held for sale (Note 15)
Lain-lain	-	1.972.285	Others
Total	<u>23.024.329.650</u>	<u>21.541.628.497</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bunga atas efek utang yang diterbitkan	61.631.074.962	42.723.118.641	Interest on debt securities issued
Bunga dan beban transaksi atas utang bank	59.003.695.205	49.090.908.665	Interest and transaction cost on bank loans
Total	<u>120.634.770.167</u>	<u>91.814.027.306</u>	Total

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

31. SALARIES AND ALLOWANCES EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan tunjangan	85.035.118.260	73.947.208.105	Salaries and allowances
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)			Employee benefits (Note 21)
Pihak ketiga	3.276.774.089	2.829.775.695	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	225.500.000	275.000.000	Related parties (Note 35)
Jamsostek	2.414.050.585	1.825.035.828	Employee social security
Pelatihan dan pendidikan	366.974.001	1.084.817.672	Training and education
Total	<u>91.318.416.935</u>	<u>79.961.837.300</u>	Total

Beban gaji dan tunjangan termasuk kompensasi yang diterima personil manajemen kunci (Catatan 35).

Salaries and allowances expenses include compensation received by the Company's key management personnel (Note 35).

32. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Administrasi	13.568.879.380	10.979.030.018	Administration
Sewa			Rental
Pihak ketiga	7.225.546.896	6.502.979.401	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	4.464.293.667	4.236.114.000	Related parties (Note 35)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	7.798.141.794	7.275.129.472	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Perbaikan dan perawatan	7.574.359.601	8.071.951.533	Repair and maintenance
Telekomunikasi	6.053.752.327	5.088.949.985	Telecommunication
Perlengkapan kantor	5.038.344.280	4.979.693.643	Office supplies
Honorarium tenaga ahli			Professional fee
Pihak ketiga	4.988.096.848	2.533.100.625	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.815.000.000	2.290.000.000	Related parties (Note 35)
Transportasi	4.631.260.469	3.951.755.896	Transportation
Amortisasi aset lain-lain (Catatan 15)	4.159.430.332	3.527.374.835	Amortization of other assets (Note 15)
Utilitas	2.092.455.702	2.110.026.840	Utilities
Perjalanan dinas	1.792.021.682	1.194.175.561	Travelling

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI (lanjutan)

32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Asuransi			Insurances
Pihak ketiga	294.288.510	347.857.048	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.086.711.932	597.239.148	Related party (Note 35)
Jamuan dan representasi	130.278.881	193.489.043	Entertainment and representation
Lain-lain (Catatan 14)	<u>3.606.354.784</u>	<u>2.472.073.967</u>	Others (Catatan 14)
Total	<u>76.319.217.085</u>	<u>66.350.941.015</u>	Total

33. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

33. IMPAIRMENT LOSSES

Merupakan kerugian penurunan nilai atas piutang sebagai berikut:

Represents impairment losses of the following receivables:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	39.905.922.725	21.826.233.496	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.505.948.863	2.582.668.531	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	<u>197.770.657</u>	<u>7.895.080.825</u>	Other receivables
Total	<u>41.609.642.245</u>	<u>32.303.982.852</u>	Total

34. BEBAN PEMASARAN

34. MARKETING EXPENSES

Beban pemasaran merupakan beban komisi kepada *showroom* dan *sales person* sehubungan dengan kegiatan pembiayaan.

Marketing expenses represent commission to *showroom* and *sales person* in connection with financing operation.

35. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

35. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, baik kegiatan utama ataupun bukan kegiatan utama, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi

In conducting its business, both its main activity or not, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Piutang pembiayaan konsumen, penghasilan pembiayaan konsumen, beban sewa kendaraan, penghasilan pembiayaan factoring/ <i>Consumer financing receivables, consumer financing revenues, vehicle rent expenses, factoring financing revenue</i>
PT Batavia Prosperindo Properti	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Sewa dibayar di muka, beban sewa bangunan/ <i>Prepaid rental, building rental expenses</i>
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Beban masih harus dibayar, penghasilan administrasi, beban asuransi/ <i>Accrued expenses, administration income, insurances expenses</i>
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Beban honorarium tenaga ahli/ <i>Professional fee expenses</i>
PT Batavia Prosperindo Sekuritas	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Beban honorarium tenaga ahli/ <i>Professional fee expenses</i>

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai berikut:

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 8)

	<u>2018</u>
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	3.860.368.573
Persentase dari total aset	<u>0,21%</u>

Suku bunga efektif untuk fasilitas pembiayaan konsumen yang diberikan kepada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk adalah sebesar 13,5% per tahun tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka (Catatan 11)

	<u>2018</u>
Sewa dibayar di muka	
PT Batavia Prosperindo Properti	535.295.833
Persentase dari total aset	<u>0,03%</u>

Sewa dibayar di muka kepada PT Batavia Prosperindo Properti adalah sewa yang dibayar sehubungan dengan sewa bangunan di cabang Tangerang, Pangkal Pinang dan Pare-pare.

c. Beban Masih Harus Dibayar (Catatan 18)

	<u>2018</u>
Premi asuransi	
PT Malacca Trust	
Wuwungan Insurance Tbk	3.763.033.719
Persentase dari total liabilitas	<u>0,35%</u>

Beban masih harus dibayar kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk adalah estimasi utang premi asuransi yang harus dibayarkan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, entitas asosiasi, untuk melindungi alat berat dan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dengan kondisi pertanggungan asuransi *Total Loss Only* (Catatan 7 dan 8)

35. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant balances with related party are as follows:

a. Consumer Financing Receivables (Note 8)

	<u>2017</u>	
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	10.070.916.442	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
Persentase dari total aset	<u>0,64%</u>	Percentage to total assets

Effective interest rate of consumer financing facilities given to PT Batavia Prosperindo Trans Tbk is 13.5% per year as of December 31, 2018 and 2017.

b. Advances and Prepaid Expenses (Note 11)

	<u>2017</u>	
PT Batavia Prosperindo Properti	267.500.000	Prepaid rental PT Batavia Prosperindo Properti
Persentase dari total aset	<u>0,02%</u>	Percentage to total assets

Prepaid rent to PT Batavia Prosperindo Properti is prepaid rent for building rental in Tangerang, Pangkal Pinang, and Pare-pare branch.

c. Accrued Expenses (Note 18)

	<u>2017</u>	
Wuwungan Insurance Tbk	4.851.630.613	Insurance premium PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
Persentase dari total liabilitas	<u>0,51%</u>	Percentage to total liabilities

Accrued expense to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk is an estimation of insurance premium payable which has to be paid to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk in relation with finance lease and consumer financing transactions.

The Company entered into agreements with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, an associate company, to insure the heavy equipments and vehicles financed by the Company which covers the risks of loss with insurance coverage of *Total Loss Only* (Note 7 and 8).

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			35. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)
d. Penghasilan Pembiayaan Konsumen (Catatan 27)			d. Consumer Financing Revenues (Note 27)
	2018	2017	
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	989.860.131	1.752.099.930	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
Persentase dari total penghasilan	0,23%	0,50%	Percentage to total revenues
e. Penghasilan Pembiayaan Factoring (Catatan 27)			e. Factoring Financing Revenues (Note 27)
	2018	2017	
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	73.750.000	177.500.000	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
Persentase dari total penghasilan	0,02%	0,05%	Percentage to total revenues
f. Penghasilan Administrasi (Catatan 28)			f. Administration Income (Note 28)
	2018	2017	
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	1.865.152.176	1.578.631.360	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
Persentase dari total penghasilan	0,43%	0,45%	Percentage to total revenues
g. Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)			g. General and Administration Expenses (Note 32)
	2018	2017	
<u>Sewa</u>			<u>Rent</u>
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	4.284.989.500	4.096.114.000	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
PT Batavia Prosperindo Properti Asuransi	179.304.167	140.000.000	PT Batavia Prosperindo Properti Insurance
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	1.086.711.932	597.239.148	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
<u>Honorarium tenaga ahli</u>			<u>Professional Fee</u>
PT Batavia Prosperindo Sekuritas	1.650.000.000	2.170.000.000	PT Batavia Prosperindo Sekuritas
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	165.000.000	120.000.000	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
	7.366.005.599	7.123.353.148	
Persentase dari total beban usaha	2,12%	2,43%	Percentage to total operating expenses
h. Kompensasi personel manajemen kunci			h. Compensation of key management personnel
	2018	2017	
<u>Kompensasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci:</u>			<u>Compensation paid to key management personnel:</u>
Gaji dan tunjangan	14.083.770.000	11.937.650.000	Salaries and allowances
Imbalan kerja karyawan	225.500.000	275.000.000	Employee benefits
	14.309.270.000	12.212.650.000	
Persentase dari total beban usaha	4,13%	4,17%	Percentage to total operating expenses

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Pihak ketiga

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 Agustus 2011 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah sepakat dan setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama untuk nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai Manajer Fasilitas dan/atau Manajer Jaminan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas selama 54 (lima puluh empat) bulan sejak penandatanganan perjanjian kerjasama.

Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap per tahun sebesar:

Tenor pinjaman s.d. 1 tahun	: 12,00%
Tenor pinjaman > 1 - 2 tahun	: 12,25%
Tenor pinjaman > 2 - 3 tahun	: 12,50%

Fasilitas tersebut bersifat *Revolving* dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan diikat secara fidusia.

Perjanjian tersebut telah diubah dan dimuat dalam Addendum I Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. CRO.KP/240/KS/11 tertanggal 13 Juni 2012. Dalam addendum tersebut, PT Bank Mandiri Tbk menyetujui bahwa fasilitas pembiayaan yang semula sebesar Rp 100.000.000.000 diubah menjadi Rp 99.705.258.607 dan mengubah perjanjian kerjasama yang semula bersifat *Revolving* Plafond menjadi *Non-revolving* Plafond.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 13 Juni 2012 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan sejak penandatanganan perjanjian kerjasama.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap per tahun sebagai berikut:

Tenor pinjaman s.d. 1 tahun	: 11,50% - 12,50%
Tenor pinjaman > 1 - 2 tahun	: 11,75% - 12,25%
Tenor pinjaman > 2 - 3 tahun	: 12,00% - 13,50%

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Third parties

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 22, 2011 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. Both parties agreed to provide joint financing facilities to consumers, whereby the Company acts as Facility Manager and/or Security Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 100,000,000,000. The term facility is 54 (fifty four) months since the signing date of the agreement.

Based on the above agreement, the facility bears fixed interest rate per year as follows:

Loan tenor up to 1 year	: 12.00%
Loan tenor > 1 - 2 years	: 12.25%
Loan tenor > 2 - 3 years	: 12.50%

This loan is *Revolving* and is secured by vehicles which are financed and bound by fiduciary.

That agreement has been amended by Addendum I Over Agreement of Distribution for Banking Facility No. CRO.KP/240/KS/11 dated June 13, 2012. In that addendum, PT Bank Mandiri Tbk agreed to convert financing facility amounting to Rp 100,000,000,000 to Rp 99,705,258,607 and change the cooperation agreement from *Revolving* into *Non-revolving* plafond.

Based on Notarial Deed No. 27 dated June 13, 2012 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 75,000,000,000. The term of the facility is 54 (fifty four) months since the signing date of the agreement.

Based on the above joint financing agreement, the facility bears fixed interest rate per year as follows:

Loan tenor up to 1 year	: 11.50% - 12.50%
Loan tenor > 1 - 2 years	: 11.75% - 12.25%
Loan tenor > 2 - 3 years	: 12.00% - 13.50%

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 25 Oktober 2012 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sejak tanggal sejak penandatanganan perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 12 Desember 2016.

Perjanjian tersebut telah diubah dan dimuat dalam Addendum I Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. CRO.KP/239/KS/13 tertanggal 22 Agustus 2013. Dalam addendum tersebut, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui bahwa fasilitas pembiayaan yang semula sebesar Rp 75.000.000.000 diubah menjadi Rp 74.347.107.693 dan mengubah perjanjian kerjasama yang semula bersifat *Revolving* Plafond menjadi *Non-revolving* Plafond.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap per tahun dengan kisaran bunga antara 10,50% - 11,50% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Agustus 2013 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sejak tanggal sejak penandatanganan perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 21 Februari 2015.

Perjanjian tersebut telah diubah dan dimuat dalam Addendum I Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. CRO.KP/254/KS/13 tertanggal 17 Desember 2013. Dalam addendum tersebut, PT Bank Mandiri Tbk menyetujui bahwa fasilitas pembiayaan yang semula sebesar Rp 75.000.000.000 diubah menjadi Rp 74.341.132.327 dan mengubah perjanjian kerjasama yang semula bersifat *Revolving* Plafond menjadi *Non-revolving* Plafond.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 53 dated October 25, 2012 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 75,000,000,000. The term of this facility is effective since the date since the signing date of this joint financing agreement up to December 12, 2016.

That agreement has been amended by Addendum I Over Agreement of Distribution for Banking Facility No. CRO.KP/239/KS/13 dated August 22, 2013. In that addendum, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to convert financing facility amounting to Rp 75,000,000,000 to Rp 74,347,107,693 and change the cooperation agreement from Revolving into Non-revolving plafond.

Based on the above joint financing agreement, the facility bears fixed interest rate per year ranging between 10.50% - 11.50% per year.

Based on Notarial Deed No. 22 dated August 22, 2013 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 75,000,000,000. The term of this facility is effective since the date of the signing date of this joint financing agreement up to February 21, 2015.

The agreement has been amended by Addendum I Over Agreement of Distribution for Banking Facility No. CRO.KP/254/KS/13 dated December 17, 2013. In that addendum, PT Bank Mandiri Tbk agreed to convert financing facility amounting to Rp 75,000,000,000 to Rp 74,341,132,327 and change the cooperation agreement from Revolving into Non-revolving plafond.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 63 tanggal 17 Desember 2013 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 21 Februari 2015.

Perjanjian tersebut telah diubah dan dimuat dalam Addendum I Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. CRO.KP/349/KS/13 tertanggal 9 Juni 2014. Dalam addendum tersebut, PT Bank Mandiri Tbk menyetujui bahwa fasilitas pembiayaan yang semula sebesar Rp 75.000.000.000 diubah menjadi Rp 74.792.448.233 dan mengubah perjanjian kerjasama yang semula bersifat *Revolving* Plafond menjadi *Non-revolving* Plafond.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap per tahun dengan kisaran bunga 11,00% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 26 November 2014 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah sepakat dan setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama untuk nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai Manajer Fasilitas dan/atau Manajer Jaminan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 75.000.000.000. Jangka waktu fasilitas selama 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian kerjasama.

Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap per tahun sebesar:

Tenor pinjaman 1 - 3 tahun : 12,50%

Fasilitas tersebut bersifat *Revolving* dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan diikat secara fidusia.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 17, 2013 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 75,000,000,000. The term of this facility is effective since the date of the signing date of this joint financing agreement up to February 21, 2015.

The agreement has been amended by Addendum I Over Agreement of Distribution for Banking Facility No. CRO.KP/349/KS/13 dated June 9, 2014. In that addendum, PT Bank Mandiri Tbk agreed to convert financing facility amounting to Rp 75,000,000,000 to Rp 74,792,448,233 and change the cooperation agreement from *Revolving* into *Non-revolving* plafond.

Based on the above joint financing agreement, the facility bears fixed interest rate at 11.00% per year.

Based on Notarial Deed No. 80 dated November 26, 2014 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. Both parties agreed to provide joint financing facilities to consumers, whereby the Company acts as Facility Manager and/or Security Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 75,000,000,000. The term facility is 60 months since the signing date of the agreement.

Based on the above agreement, the facility bears fixed interest rate per year as follows:

Loan term 1 - 3 years : 12.50%

This loan is *Revolving* and is secured by vehicles financed and bound by fiduciary.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 9 Juni 2014 dari N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah sepakat dan setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama untuk nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai Manajer Fasilitas dan/atau Manajer Jaminan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 75.000.000.000 untuk tujuan aktivitas sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Jangka waktu fasilitas selama 66 bulan sejak penandatanganan perjanjian kerjasama.

Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap per tahun sebesar:

Tenor pinjaman 1 - 3 tahun : 12,00%

Fasilitas tersebut bersifat *Revolving* dan menjadi *Non-revolving* pada setiap penarikan serta dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan diikat secara fidusia.

Dalam setiap fasilitas, kedua belah pihak sepakat untuk menyediakan fasilitas pembiayaan bersama untuk nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai Manajer Fasilitas dan/atau Manajer Jaminan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah porsi pembiayaan untuk Perusahaan minimum sebesar 5% dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maksimum sebesar 95% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang disediakan kepada setiap nasabah.

Pada setiap penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama yang baru, batas maksimum Fasilitas Pembiayaan Bersama sebelumnya yang bersifat *Revolving* diubah menjadi *Non-revolving*, sehingga batas fasilitas diturunkan sesuai baki debetnya terhitung mulai tanggal Addendum I terhadap fasilitas pembiayaan bersama yang terkait, yang dibuat secara bersamaan dengan perjanjian pembiayaan bersama yang baru.

Fasilitas-fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,50% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Selama kerjasama ini berlangsung, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 9:1.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 20 dated June 9, 2014 of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. Both parties agreed to provide joint financing facilities to consumers, whereby the Company acts as Facility Manager and/or Security Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 75,000,000,000 for the purpose of finance lease and consumer finance activities. The term facility is 66 months since the signing date of the agreement.

Based on the above agreement, the facility bears fixed interest rate per year as follows:

Loan term 1 - 3 years : 12.00%

Facility is *Revolving* loan and become *Non-revolving* for each drawdown and is secured by vehicles financed and fiduciary transferred.

In each facility, both parties agreed to provide joint financing facilities to consumers, whereby the Company acts as Facility Manager and/or Security Manager of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The financing portion for the Company was 5% at minimum and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was 95% at maximum of the financing facilities provided to each customers.

In each signing of the new Joint Financing Cooperation Agreement, maximum limit of the Joint Financing Facility which were previously *Revolving* is changed into *Non-revolving*, therefore the facility limit will appropriately decrease into its outstanding balances, started from the date of the Addendum I to the related joint financing facility that was made concurrently with the new joint financing agreement.

Those facilities bears interest rate of 12.50% for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

During the cooperation period, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 9:1.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jumlah piutang pembiayaan konsumen Perusahaan yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 241.536.000 untuk tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perjanjian fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp 187.736.311.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pembiayaan bersama ini.

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada jatuh tempo dan jumlah yang telah ditentukan.

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 18 Juni 2012 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., MKn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama atas pembiayaan bersama kredit kendaraan bermotor. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah 3 (tiga) bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Berdasarkan surat perubahan perjanjian kerjasama dalam rangka pemberian kredit kendaraan bermotor No. 1047/LE/IX/12/019 tanggal 17 September 2012, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 17 Januari 2013. Atas perpanjangan fasilitas kerjasama ini, sisa limit fasilitas yang masih dapat digunakan dikenakan suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga yang telah ditetapkan sebelumnya.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company's total consumer financing receivables financed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 241,536,000 as of December 31, 2017.

As of December 31, 2017, the total principal amount financed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in respect with these joint financing agreements amounted to Rp 187,736,311.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in these joint financing facilities agreements.

On Desember 2018, the Company has fully settled from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon maturity and amount as determined.

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 35 dated June 18, 2012 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., Mkn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to provide joint financing cooperation of credit on vehicles. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 100,000,000,000. The term of facility drawdown is 3 (three) months since the signing date of the agreement.

Based on letter of amendment of cooperation agreement for credit provisions of vehicles No. 1047/LE/IX/12/019 dated September 17, 2012, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to extend the period of cooperation agreement facility up to January 17, 2013. Upon the extension of this joint financing facility, the remaining facility limit that can still be utilized bears floating interest rate with the interest rate that previously have been determined.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 25 November 2013, dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk telah sepakat dengan peningkatan jumlah porsi fasilitas kerjasama dalam rangka pemberian kredit kendaraan bermotor sebesar Rp 90.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan bersama tersebut adalah 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian kerjasama. Fasilitas pembiayaan bersama ini dikenakan bunga tetap sebesar 13,00% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 22 Mei 2015 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama atas pembiayaan bersama kredit kendaraan bermotor. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 150.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian. Fasilitas pembiayaan bersama ini dikenakan bunga tetap sebesar 14,50% per tahun.

Dalam setiap fasilitas, kedua belah pihak sepakat untuk menyediakan fasilitas pembiayaan bersama untuk nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai Manajer Fasilitas dan/atau Manajer Jaminan dari PT Bank J TRUST Indonesia Tbk. Jumlah porsi pembiayaan untuk Perusahaan minimum sebesar 1% dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk maksimum sebesar 99% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang disediakan kepada setiap nasabah.

Fasilitas tersebut bersifat *Non-revolving* serta dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai dan diikat secara fidusia serta Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) milik nasabah yang disimpan di PT Bank J TRUST Indonesia Tbk.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen Perusahaan yang dibiayai oleh PT Bank J TRUST Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 3.876.527.000 dan Rp 44.263.951.000 untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 59 dated November 25, 2013 of Indrasari Kresnadjaja, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to improve total portion for cooperation agreement of vehicle installment distribution facility amounting to Rp 90,000,000,000. The term of joint financing facility is 12 (twelve) months since the signing date of the agreement. This joint financing facility bears interest at fixed rate of 13.00% per year.

Based on Notarial Deed No. 43 dated May 22, 2016 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., Mkn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to provide joint financing agreement of credit on vehicles. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 150,000,000,000. The term of facility drawdown is 12 (twelve) months since the signing date of the agreement. This joint financing facility bears interest at fixed rate of 14,50% per year.

In each facility, both parties agreed to provide joint financing facilities to consumers, whereby the Company acts as Facility Manager and/or Security Manager of PT Bank J TRUST Indonesia Tbk. The financing portion for the Company was 1% at minimum and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk was 99% at maximum of the financing facilities provided to each customers.

Facility is Non-revolving loan for each drawdown and secured by fiduciary transfer of financed vehicles and customer's Certificate of Ownership of Motor Vehicle under custody of PT Bank J TRUST Indonesia Tbk.

The facility bears interest rate of 12.50% per year for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Company's total consumer financing receivables financed by PT Bank J TRUST Indonesia Tbk amounted to Rp 3,876,527,000 and Rp 44,263,951,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh PT Bank J TRUST Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian fasilitas pembiayaan ini adalah masing-masing sebesar Rp 3.508.880.001 dan Rp 36.833.869.105.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pembiayaan bersama ini.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 19 Januari 2016 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp 150.000.000.000 yang bersifat *Non-revolving*. Jangka waktu fasilitas pembiayaan bersama tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan deposito yang dimiliki Perusahaan. Besarnya Fasilitas Pembiayaan Konsumen ini, besarnya porsi pembiayaan masing-masing Kreditur dalam pemberian KKB adalah 100% Pihak Pertama dan 0% Pihak Kedua (Catatan 6).

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 6 Maret 2018 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan konsumen berupa kendaraan sebesar Rp 200.000.000.000 yang bersifat *Non-revolving*. Jangka waktu fasilitas pembiayaan bersama tersebut selama 48 (empat puluh delapan) bulan. Besarnya Fasilitas Pembiayaan Konsumen ini, besarnya porsi pembiayaan masing-masing Kreditur dalam pemberian KKB adalah 95% Pihak Pertama dan 5% Pihak Kedua (Catatan 6).

Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 12,50% dan 10,50% - 12,75% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen Perusahaan yang dibiayai oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 154.875.496.448 dan Rp 179.839.526.816 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the total principal amount financed by PT Bank J TRUST Indonesia Tbk in respect with these joint financing agreements amounted to Rp 3,508,880,001 and Rp 36,833,869,105, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in this joint financing facility agreement.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 23 dated January 19, 2016 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide Non-revolving joint financing of vehicles amounting to Rp 150,000,000,000. The term of the joint financing facility is 24 (twenty four) months. This facility is collateralized by time deposit owned by the Company. The portion amount for each creditor of this consumer Joint Financing facility is 100% for First Party and 0% for Second Party (Note 6).

Based on Notarial Deed No. 02 dated March 6, 2018 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide Non-revolving joint financing of vehicles amounting to Rp 200,000,000,000. The term of the joint financing facility is 48 (fourty eight) months. The portion amount for each creditor of this consumer Joint Financing facility is 95% for First Party and 5% for Second Party (Note 6).

The facility bears interest rate of 10.50% - 12.50% and 10.50% - 12.75% per year for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Company's total consumer financing receivables financed by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 154,875,496 and Rp 179,839,526,816 as of December 31, 2018 dan 2017.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan perjanjian fasilitas dan pembiayaan ini adalah sebesar Rp 126.128.109.302 dan Rp 146.484.830.356.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pembiayaan bersama ini.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 15 September 2015 dari Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 15 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 29 September 2016 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 29 September 2023 dan jangka waktu pencairan selama 6 bulan.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen Perusahaan yang dibiayai oleh PT MNC Internasional Tbk sebesar Rp 1.152.896.000Rp 3.648.832.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh PT Bank MNC Internasional Tbk sehubungan dengan perjanjian fasilitas dan pembiayaan ini adalah sebesar Rp 1.015.801.190 dan Rp 2.931.425.098.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2018 dan 2017, the total principal amount financed by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in respect with these joint financing agreements amounted to Rp 126,128,109,302 and Rp 146,484,830,356.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in this joint financing agreement.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on Notarial Deed No. 95 dated September 15, 2015 of Ariani L. Rachim, SH., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 50,000,000,000. The term of this facility is effective since the date of the signing date of this joint financing agreement up to September 15, 2021.

Based on Notarial Deed No. 81 dated September 29, 2016 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 50,000,000,000. The term of this facility is effective since the date of the signing date of this joint financing agreement up to September 23, 2023 and the drawdown period is 6 month.

Based on the above joint financing agreement, the facility bears interest rate at 12.50% per year.

The Company's total consumer financing receivables financed by PT Bank MNC Internasional Tbk amounted to Rp 1,152,896,000 and Rp 3,648,832,000 as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the total principal amount financed by PT Bank MNC Internasional Tbk in respect with these joint financing agreements amounted to Rp 1,015,801,190 and Rp 2,931,425,098.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

PT Oscar Mas

Pada tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Oscar Mas menandatangani Perjanjian Jaminan Pembelian Kembali (*Buy Back Guarantee*) atas piutang dalam penyelesaian agunan yang berasal dari pelanggan yang gagal melunasi utangnya.

PT Oscar Mas memberikan jaminan sebesar Rp 8.694.881.690 dari nilai piutang dalam penyelesaian agunan sebesar Rp 6.162.651.491 atau mencakup 141% dari nilai piutang dalam penyelesaian agunan.

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan dan PT Oscar Mas menandatangani Perubahan Perjanjian Jaminan Pembelian Kembali (*Buy Back Guarantee*) yang mengubah nilai jaminan dari Rp 8.694.881.690 menjadi Rp 5.868.606.848 dari nilai piutang dalam penyelesaian agunan sebesar Rp 6.162.651.491 atau mencakup 67% dari nilai piutang dalam penyelesaian agunan.

Asuransi

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan, dengan kondisi pertanggungan asuransi komprehensif dan *Total Loss Only* (Catatan 7 dan 8). Perusahaan asuransi tersebut adalah PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

37. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perusahaan dibagi berdasarkan produk, yaitu sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya kesegmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing pelaporan segmen disajikan di bawah ini sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Third parties (continued)

PT Oscar Mas

As of October 8, 2013, the Company and PT Oscar Mas signed a Buy Back Guarantee Agreement of receivables under settlement collateral from the customer who failed to pay its debt.

PT Oscar Mas guaranteed Rp 8,694,881,690 of receivables under settlement collateral amounted to Rp 6,162,651,491 or covered 141% from the receivables under settlement collateral.

As of April 29, 2016, the Company and PT Oscar Mas signed an amendment Buy Back Guarantee Agreement that changes the collateral amount from Rp 8,694,881,690 to Rp 5,868,606,848 from the receivables under settlement collateral amounting to Rp 6,162,651,491 or covered 67% from the receivables under settlement collateral.

Insurance

The Company entered into agreements with several insurance companies to insure the vehicles financed by the Company which covers, among others, the risks of loss and damages, with insurance coverage of Comprehensive and Total Loss Only (Notes 7 and 8). The insurance companies are PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

37. OPERATION SEGMENT

The Company's operating segments represent product groups, which is finance lease, consumer financing and factoring. Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Information regarding the results of each reportable segment is included below as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATION SEGMENT (continued)

		2018					
		Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
PENGHASILAN							REVENUES
Penghasilan segmen	34.419.149.331	247.573.158.851	18.420.394.211	-	300.412.702.393		Segment revenues
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	106.809.147.385	106.809.147.385		Unallocated revenues
Penghasilan lainnya	-	-	-	23.024.329.650	23.024.329.650		Others income
Total penghasilan	34.419.149.331	247.573.158.851	18.420.394.211	129.833.477.035	430.246.179.428		Total revenue
BEBAN							EXPENSES
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(343.001.285.343)	(343.001.285.343)		Unallocated expenses
Laba (rugi) sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan	34.419.149.331	247.573.158.851	18.420.394.211	(213.167.808.308)	87.244.894.085		Unallocated income (loss) before income taxes
Pajak penghasilan	-	-	-	(19.225.045.841)	(19.225.045.841)		Income taxes
Laba (rugi) neto tahun berjalan	34.419.149.331	247.573.158.851	18.420.394.211	(232.392.854.149)	68.019.848.244		Income (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(16.991.691.526)	(16.991.691.526)		Other comprehensive loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	34.419.149.331	247.573.158.851	18.420.394.211	(249.384.545.675)	51.028.156.718		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
ASET							ASSETS
Total aset tidak dapat dialokasikan	234.945.196.852	1.134.008.701.742	80.399.822.000	378.366.794.128	1.827.720.514.722		Total unallocated assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Total liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.056.294.546.215	1.056.294.546.215		Total unallocated liabilities

		2017					
		Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
PENGHASILAN							REVENUES
Penghasilan segmen	5.105.696.758	201.645.819.358	25.673.548.340	-	232.425.064.456		Segment revenues
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	98.077.455.730	98.077.455.730		Unallocated revenues
Penghasilan lainnya	-	-	-	21.541.628.497	21.541.628.497		Others income
Total penghasilan	5.105.696.758	201.645.819.358	25.673.548.340	119.619.084.227	352.044.148.683		Total revenue
BEBAN							EXPENSES
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(289.101.066.296)	(289.101.066.296)		Unallocated expenses
Laba (rugi) sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan	5.105.696.758	201.645.819.358	25.673.548.340	(169.481.982.069)	62.943.082.387		Unallocated income (loss) before income taxes
Pajak penghasilan	-	-	-	(13.214.737.061)	(13.214.737.061)		Income taxes
Laba (rugi) neto tahun berjalan	5.105.696.758	201.645.819.358	25.673.548.340	(182.696.719.130)	49.728.345.326		Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	36.754.042.108	36.754.042.108		Other comprehensive income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	5.105.696.758	201.645.819.358	25.673.548.340	(145.942.677.022)	86.482.387.434		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATION SEGMENT (continued)

	2017				
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total
ASET					
Total aset tidak dapat dialokasikan	26.340.400.752	1.157.588.846.806	83.836.325.209	303.764.727.899	1.571.530.300.666
LIABILITAS					
Total liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	949.598.362.491	949.598.362.491

ASSETS
Total unallocated assets
LIABILITIES
Total unallocated liabilities

Perusahaan juga mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

The Company also identified its segments reported based on geographic area. Some areas that have similar characteristics, aggregated and evaluated regularly by Company's management. Profit from each segment is used to measure the performance of each segment. Information concerning the main segments was set out as follows:

	2018						
	Jawa/ Java	Kalimantan/ Borneo	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Maluku/ Maluku	Papua/ Papua	Total/ Total
Aset	935.440.501.633	264.098.188.631	447.317.406.809	121.021.439.411	26.425.512.289	33.417.465.949	1.827.720.514.722
Liabilitas	968.406.855.782	28.209.731.117	20.984.079.892	2.217.450.916	16.214.595.383	20.261.833.125	1.056.294.546.215
Penghasilan	199.785.048.502	68.515.997.572	115.908.668.786	31.551.142.436	6.170.408.208	8.314.913.924	430.246.179.428
Beban	(247.358.498.347)	(28.241.765.385)	(48.339.075.450)	(13.731.973.297)	(2.138.539.673)	(3.191.433.191)	(343.001.285.343)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(47.573.449.844)	40.274.232.187	67.569.593.335	17.819.169.139	4.031.868.535	5.123.480.733	87.244.894.085
Beban pajak penghasilan	10.483.155.074	(8.874.719.468)	(14.889.450.471)	(3.926.583.293)	(888.451.504)	(1.128.996.178)	(19.225.045.840)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(37.090.294.770)	31.399.512.719	52.680.142.864	13.892.585.846	3.143.417.031	3.994.484.555	68.019.848.245
Penghasilan komprehensif lain	(16.991.691.525)	-	-	-	-	-	(16.991.691.525)
Total laba (rugi) komprehensif	(54.081.986.295)	31.399.512.719	52.680.142.864	13.892.585.846	3.143.417.031	3.994.484.555	51.028.156.720
Penambahan aset tetap	16.324.661.607	2.325.287.619	4.118.980.239	584.827.076	217.068.608	9.816.000	23.580.641.149
Beban penyusutan	(4.932.197.414)	(750.263.277)	(1.442.737.476)	(482.677.380)	(111.815.939)	(78.450.308)	(7.798.141.794)

Assets
Liabilities
Revenues
Expenses
Income before income taxes expenses
Income taxes expenses
Income (loss) for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income (loss)
Acquisition of fixed assets
Depreciation expenses

	2017						
	Jawa/ Java	Kalimantan/ Borneo	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Maluku/ Maluku	Papua/ Papua	Total/ Total
Aset	707.569.490.364	207.389.023.282	459.560.928.638	127.301.871.172	29.484.989.678	40.223.997.532	1.571.530.300.666
Liabilitas	770.613.181.035	41.585.829.620	71.070.714.839	10.830.772.249	23.306.019.306	32.191.845.442	949.598.362.491
Penghasilan	129.944.325.703	52.319.976.053	119.716.299.480	34.017.435.275	6.976.144.616	9.069.967.556	352.044.148.683
Beban	(196.337.066.952)	(22.188.140.011)	(51.166.306.191)	(13.699.253.350)	(2.285.012.251)	(3.425.287.541)	(289.101.066.296)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(66.392.741.249)	30.131.836.042	68.549.993.289	20.318.181.925	4.691.132.365	5.644.680.015	62.943.082.387
Beban pajak penghasilan	13.643.084.474	(6.257.164.120)	(14.235.062.136)	(4.219.264.924)	(974.158.530)	(1.172.171.825)	(13.214.737.061)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(52.749.656.775)	23.874.671.922	54.314.931.153	16.098.917.001	3.716.973.835	4.472.508.190	49.728.345.326
Penghasilan komprehensif lain	36.754.042.108	-	-	-	-	-	36.754.042.108
Total laba (rugi) komprehensif	(15.995.614.667)	23.874.671.922	54.314.931.153	16.098.917.001	3.716.973.835	4.472.508.190	86.482.387.434
Penambahan aset tetap	12.068.090.559	2.265.737.401	4.666.706.331	1.617.274.184	241.973.056	231.962.289	21.091.743.820
Beban penyusutan	(4.539.214.022)	(682.630.712)	(1.471.665.001)	(408.087.688)	(100.204.785)	(73.327.264)	(7.275.129.472)

Assets
Liabilities
Revenues
Expenses
Income before income taxes expenses
Income taxes expenses
Income (loss) for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income (loss)
Acquisition of fixed assets
Depreciation expenses

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2018		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman dan piutang:			Loans and receivables:
Bank dan setara kas	109.320.535.363	109.320.535.363	<i>Bank and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	500.000.000	500.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	234.945.196.852	234.945.196.852	<i>Finance lease receivables - third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Receivables from customers</i>
Pihak ketiga	1.130.148.333.169	1.130.148.333.169	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.860.368.573	3.860.368.573	<i>Related party</i>
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	80.399.822.000	80.399.822.000	<i>Factoring receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	115.542.997.188	115.542.997.188	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.459.487.622	1.459.487.622	<i>Other assets - rental deposits</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial assets:
Investasi saham	14.758.233.250	14.758.233.250	<i>Investment in shares</i>
Total aset keuangan	1.690.934.974.017	1.691.434.974.017	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank	417.152.157.540	417.152.157.540	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pihak ketiga	2.639.671.469	2.639.671.469	<i>Third party loan</i>
Beban masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga	13.213.276.261	13.213.276.261	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.763.033.719	3.763.033.719	<i>Related party</i>
Efek utang yang diterbitkan	595.178.834.508	595.178.834.508	<i>Debt securities issued</i>
Total liabilitas keuangan	1.031.946.973.497	1.031.946.973.497	Total financial liabilities

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

	2017		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman dan piutang:			Loans and receivables:
Bank dan setara kas	26.859.225.816	26.859.225.816	<i>Bank and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	300.000.000	300.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	26.340.400.752	26.340.400.752	<i>Finance lease receivables - third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
Pihak ketiga	1.147.517.930.364	1.147.517.930.364	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	10.070.916.442	10.070.916.442	<i>Related party</i>
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	83.836.325.209	83.836.325.209	<i>Factoring receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	83.189.745.100	83.189.745.100	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.611.828.029	1.611.828.029	<i>Other assets - rental deposits</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial assets:
Investasi saham	41.855.317.250	41.855.317.250	<i>Investment in shares</i>
Total aset keuangan	1.421.581.688.962	1.421.581.688.962	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank	448.064.297.782	448.064.297.782	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pihak ketiga	258.621.386	258.621.386	<i>Third party loan</i>
Beban masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga	11.760.551.876	11.760.551.876	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	4.851.630.613	4.851.630.613	<i>Related party</i>
Efek utang yang diterbitkan	465.937.686.045	465.937.686.045	<i>Debt securities issued</i>
Total liabilitas keuangan	930.872.787.702	930.872.787.702	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Untuk bank dan setara kas, piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga, piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga dan pihak berelasi, tagihan anjak piutang – pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar pihak ketiga dan pihak berelasi nilai tercatatnya telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Untuk utang bank dan pinjaman pihak ketiga nilai wajar mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- The carrying amount of bank and cash equivalents, finance lease receivables - third parties, consumer financing receivables third parties and related party, factoring receivables - third parties, other receivables - third parties, and accrued expenses third parties and related party approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The value of bank loans and third party loan normally recorded approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar dari efek utang yang diterbitkan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan menggunakan suku bunga pasar.
- Untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan sewa nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit dan risiko pasar (seperti risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Fair value of debt securities issued are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflect the Company's credit risk using market rates.
- The value of restricted time deposits and other assets - rental deposits normally recorded historically because their value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no definite acceptance period.

Fair Value Estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial Assets and Liabilities with Terms of 12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

The Company has exposures to the following risks from financial instruments such as: credit risk and market risk (i.e interest rate risk) and liquidity risk.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of a finance company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business operations. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko seperti identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Tujuan keseluruhan dari manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sejauh mungkin tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perusahaan. Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini:

39. RISK MANAGEMENT

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Director to the entire employees of the Company.

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company led by the management ranks of Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling such as risk identification, measurement, monitoring and control.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

As a company engages in financing activities, the Company's management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable.

The overall objective of the Company's management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Perusahaan melekat kepada bank dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga, piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga dan pihak berelasi, tagihan anjak piutang - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset lain-lain – jaminan sewa.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank. Untuk memitigasi risiko kredit Perusahaan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of the Company's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Company. The Company has no significant concentration on credit risk. Credit risk is attributable to its banks and cash equivalents, restricted time deposit, finance lease receivables - third parties, consumer financing receivables third parties and related party, factoring receivables - third parties, other receivables - third parties and other assets – rental deposit.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit services to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and Company.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company has already had a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee. The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institution as regulated in the Regulation of Ministry of Finance No. 30/PMK.010/2010 and the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

Credit risk arises from banks and cash equivalents and deposits with banks. To mitigate the credit risk the Company places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions. The Company does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2018			
	Tidak ada penurunan nilainya/ <i>Not impaired</i>	Telah diturunkan nilainya/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank dan setara kas	109.820.535.363	-	109.820.535.363	<i>Banks and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	500.000.000	-	500.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	231.102.900.397	3.842.296.455	234.945.196.852	<i>Finance lease receivables - third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen				<i>Consumer financing receivables</i>
Pihak ketiga	764.160.438	1.129.384.172.731	1.130.148.333.169	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.860.368.573	-	3.860.368.573	<i>Relates party</i>
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	80.399.822.000	-	80.399.822.000	<i>Factoring receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.131.113.360	112.411.883.828	115.542.997.188	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.459.487.618	-	1.459.487.618	<i>Other assets - rental deposit</i>
Total	431.038.387.749	1.245.638.353.014	1.676.676.740.763	Total

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	2017			
	Tidak ada penurunan nilainya/ <i>Not impaired</i>	Telah diturunkan nilainya/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank dan setara kas	26.859.225.816	-	26.859.225.816	<i>Banks and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	300.000.000	-	300.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	26.193.574.522	146.826.230	26.340.400.752	<i>Finance lease receivables - third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen				<i>Consumer financing receivables</i>
Pihak ketiga	11.447.135.796	1.136.070.794.568	1.147.517.930.364	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	10.070.916.442	-	10.070.916.442	<i>Relates party</i>
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	83.836.325.209	-	83.836.325.209	<i>Factoring receivables third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.720.808.817	80.468.936.283	83.189.745.100	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset lain-lain- jaminan sewa	1.611.828.029	-	1.611.828.029	<i>Other assets - rental deposit</i>
Total	163.039.814.631	1.216.686.557.081	1.379.726.371.712	Total

Tabel di bawah ini menggambarkan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan:

The table below set out the risk concentration of consumer financing receivables, finance lease receivables and other receivables of the Company:

	2018			
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Perorangan/ <i>Individual</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang sewa pembiayaan	157.063.815.000	121.142.402.796	278.206.217.796	<i>Finance lease receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen	88.057.600.761	1.327.548.547.997	1.415.606.148.758	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang lain-lain	4.247.697.109	119.388.151.561	123.635.848.670	<i>Other receivables</i>
Total	249.369.112.870	1.568.079.102.354	1.817.448.215.224	Total

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

	2017			
	Korporasi/ Corporate	Perorangan/ Individual	Total/ Total	
Piutang sewa pembiayaan	27.796.069.225	2.122.008.693	29.918.077.918	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	100.076.110.468	1.364.469.736.396	1.464.545.846.864	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	31.340.239.804	59.744.586.121	91.084.825.925	Other receivables
Total	159.212.419.497	1.426.336.331.210	1.585.548.750.707	Total

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan harga modal atau pinjaman yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank dan pinjaman pihak ketiga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan kewajiban keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

	2018						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2 / In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -3 / In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -4 / In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5 / In the 5th Year	Total/ Total
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	0,25% - 2,00%	109.820.535.363	-	-	-	-	109.820.535.363
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	6,00% - 6,50%	-	-	-	-	500.000.000	500.000.000
Utang bank/Bank loans	11,00% - 12,50%	217.687.046.638	151.955.867.030	47.509.243.872	-	-	417.152.157.540
Pijaman pihak ketiga/Third party loan	8,44% - 9,50%	222.187.222	242.915.793	265.585.227	290.377.909	1.618.605.319	2.639.671.470

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Market Risk

Market risk is the risk which is primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices, and the price of capital or loans which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in term of interest rate management.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank and cash equivalents, restricted time deposit, bank loans and third party loan.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount by maturity of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	2017						Total/ Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun / Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2 / In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -3 / In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -4 / In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5 / In the 5th Year	
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	0,25% - 3,00%	26.859.225.816	-	-	-	-	26.859.225.816
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	5,00% - 7,00%	-	-	-	-	300.000.000	300.000.000
Utang bank/Bank loans	11,00% - 12,38%	190.395.735.652	156.939.251.650	74.416.886.997	26.312.423.483	-	448.064.297.782
Pinjaman pihak ketiga/Third party loan	9%	31.074.078	31.655.976	31.655.976	31.655.976	132.579.380	258.621.386

Seluruh pinjaman bank dikenakan suku bunga efektif.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Analisis Sensitivitas

Untuk utang bank dengan suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan atau menurunkan laba sebelum pajak untuk tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 4.171.521.575. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	2017						Total/ Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun / Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2 / In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -3 / In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -4 / In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5 / In the 5th Year	
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	0,25% - 3,00%	26.859.225.816	-	-	-	-	26.859.225.816
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	5,00% - 7,00%	-	-	-	-	300.000.000	300.000.000
Utang bank/Bank loans	11,00% - 12,38%	190.395.735.652	156.939.251.650	74.416.886.997	26.312.423.483	-	448.064.297.782
Pinjaman pihak ketiga/Third party loan	9%	31.074.078	31.655.976	31.655.976	31.655.976	132.579.380	258.621.386

All bank loans were subjected to effective interest rate.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company implements fixed interest rate management consistently by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Sensitivity analysis

For bank loans with floating interest rates, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of bank debt outstanding at statements of financial position date was outstanding for the whole year. A change of 100 basis points in interest rates on the date of the financial statements will increase or decrease in income before tax as of December 31, 2018 amounted to Rp 4,171,521,575. This analysis assumes that all other variables remain constant. The change is mainly due to the variable borrowing rate.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow them to meet their liabilities when they become due.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table sets out the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cashflows) of financial liabilities:

	2018					Total/ Total
	<=1 bulan/ <= 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	
Aset/ Assets						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	114.412.500.150	-	-	-	-	114.412.500.150
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	-	-	-	-	500.000.000	500.000.000
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga/Finance lease receivables - third parties	16.971.846.583	31.174.380.703	43.331.155.030	71.763.475.036	114.965.360.444	278.206.217.796
Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables						
Pihak ketiga/Third parties	73.725.218.711	143.200.244.322	201.002.380.070	345.849.692.880	647.771.243.775	1.411.548.779.758
Pihak berelasi/Related party	586.334.000	1.169.732.000	1.361.134.000	940.169.000	-	4.057.369.000
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga/Factoring receivables - third parties	57.606.648.867	13.213.297.733	5.606.648.867	3.973.226.533	-	80.399.822.000
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	123.635.848.670	-	-	-	-	123.635.848.670
Aset lain-lain - jaminan sewa/ Other assets - rental deposits	-	-	-	-	1.459.487.622	1.459.487.622
Total aset/Total assets	386.938.396.981	188.757.654.758	251.301.317.967	422.526.563.449	764.696.091.841	2.014.220.024.996
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank/Bank loans	15.302.789.220	38.951.526.117	56.705.450.388	106.727.280.913	199.465.110.902	417.152.157.540
Pinjaman pihak ketiga/ Third party loan	17.768.224	35.935.013	54.913.922	113.570.062	2.417.484.248	2.639.671.469
Efek utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	-	-	-	-	595.178.834.508	595.178.834.508
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses						
Pihak ketiga/Third parties	13.213.276.261	-	-	-	-	13.213.276.261
Pihak berelasi/Related party	3.763.033.719	-	-	-	-	3.763.033.719
Total liabilitas/Total liabilities	32.296.867.424	38.987.461.130	56.760.364.310	106.840.850.975	797.061.429.658	1.031.946.973.497
Selisih aset dengan liabilitas/Maturity gap of assets and liabilities	354.641.529.557	149.770.193.628	194.540.953.657	315.685.712.474	(32.365.337.817)	982.273.051.499

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2017					Total/ Total
	<=1 bulan/ <= 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	
Aset/ Assets						
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	32.791.688.705	-	-	-	-	32.791.688.705
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	-	-	-	-	300.000.000	300.000.000
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga/ Finance lease receivables - third parties	2.632.809.758	5.125.685.813	7.458.932.421	7.582.586.697	7.118.063.229	29.918.077.918
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	73.665.294.655	142.337.054.360	198.738.918.249	343.628.468.020	694.918.334.580	1.453.288.069.864
Pihak berelasi/ Related party	596.609.000	1.193.218.000	1.789.827.000	3.579.654.000	4.098.469.000	11.257.777.000
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga/ Factoring receivables - third parties	29.682.005.264	576.059.969	20.894.134.877	12.125.336.399	20.558.788.700	83.836.325.209
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	91.084.825.925	-	-	-	-	91.084.825.925
Aset lain-lain - jaminan sewa/ Other assets - rental deposits	-	-	-	-	1.611.828.029	1.611.828.029
Total aset/ Total assets	230.453.233.307	149.232.018.142	228.881.812.547	366.916.045.116	728.605.483.538	1.704.088.592.650
Liabilitas/ Liabilities						
Utang bank/ Bank loans	14.163.777.531	33.708.084.957	50.165.939.866	92.505.649.094	257.520.846.334	448.064.297.782
Pinjaman pihak ketiga/ Third party loan	2.056.100	5.275.996	7.913.994	15.827.988	227.547.308	258.621.386
Efek utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	-	-	-	168.831.731.857	297.105.954.188	465.937.686.045
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses						
Pihak ketiga/ Third parties	11.760.551.876	-	-	-	-	11.760.551.876
Pihak berelasi/ Related Party	4.851.630.613	-	-	-	-	4.851.630.613
Total liabilitas/ Total liabilities	30.778.016.120	33.713.360.953	50.173.853.860	261.353.208.939	554.854.347.830	930.872.787.702
Selisih aset dengan liabilitas/ Maturity gap of assets and liabilities	199.675.217.187	115.518.657.189	178.707.958.687	105.562.836.177	173.751.135.708	773.215.804.948

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perusahaan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen atas laba tahun berjalan sebanyak-banyaknya sebagai berikut:

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend while taking into account the Company's health and the requirement of the available funds in the context of business development. The Company has determined the dividend policy of income for the year at the maximum as follows:

Sampai dengan Rp 15.000.000.000 : 30,00%
 Lebih dari Rp 15.000.000.000 : 40,00%

Up to Rp 15,000,000,000 : 30.00%
 More than Rp 15,000,000,000 : 40.00%

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Batavia Prosperindo Makmur selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000.000.000;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara total pinjaman dengan total ekuitas setelah dikurangi penyertaan. Total pinjaman adalah jumlah utang bank dan efek utang yang diterbitkan sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

40. MANAJEMEN MODAL

	2018	2017
Total pinjaman (a)	1.014.970.663.517	914.260.605.213
Total ekuitas (b)	771.425.968.507	621.931.938.175
Total penyertaan (c)	14.758.233.250	74.652.234.125
Total ekuitas setelah dikurangi penyertaan (d) = (b) - (c)	<u>756.667.735.257</u>	<u>547.279.704.050</u>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>1,34</u>	<u>1,67</u>

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Batavia Prosperindo Makmur as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000,000,000;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

In accordance with general practices, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity net to investment ratio (*gearing ratio*) that is calculated by dividing the debt to capital. Debt is total bank loans and debt securities issued as presented in the statements of financial position. As of December 31, 2018 and 2017, the calculation of the ratio are as follows:

40. CAPITAL MANAGEMENT

Total debt (a)
Total equity (b)
Total investment (c)
Total equity net to investment (d) = (b) - (c)
Debt to equity ratio

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 21 Januari 2019 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Angsuran Berjangka dengan limit Rp 75.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,50% - 12,00% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun dan dijamin dengan seluruh piutang yang dimiliki Perusahaan dengan nilai penjaminan 100%.

42. KOMITMEN

Sewa operasi - sebagai penyewa

Total pembayaran sewa minimum di masa depan yang tercatat di dalam kontrak sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Jangka waktu	
1 tahun	1.726.920.000
2-3 tahun	7.306.200.000
Total	<u>9.033.120.000</u>

Total pembayaran sewa minimum tersebut tidak diakui sebagai kewajiban karena penagihan dilakukan setiap 6 bulan sekali.

41. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Notarial Deed No.64 dated January 21, 2019 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has agreed to give additional Installment Loan with credit limit Rp 75.000.000.000 for a period 3 (three) years. This facility bears interest at rate of 11,50% - 12,00% per year with tenor from 1 to 3 years and was secured by fiduciary transfer of all Company's receivables which amounted to 100% from withdrawn loan amount.

42. COMMITMENT

Operating lease - as lessee

Total minimum lease payments in the future are listed in the contract are as follows:

	<u>2017</u>	
1 tahun	1.726.920.000	Term 1 year
2-3 tahun	-	2-3 years
Total	<u>1.726.920.000</u>	Total

Total minimum lease payments are not yet recognized as liabilities because the invoicing are made once in every 6 months.

43. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN NETO

	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas/ Cash Flow</u>	<u>Perubahan non kas/ Non-cash charges</u>		<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
			<u>Acquisition/ Akuisisi</u>	<u>Pergerakan Beban Transaksi/ Changes in Transaction Cost</u>		
Efek utang yang diterbitkan	465.937.686.046	126.460.073.499	-	2.781.074.963	595.178.834.508	Debt securities issued
Utang Bank	448.064.297.781	(99.937.113.649)	66.995.225.707	2.029.747.701	417.152.157.540	Bank loan
Utang pihak ketiga	258.621.386	2.381.050.083	-	-	2.639.671.469	Third party loan
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>914.260.605.213</u>	<u>28.904.009.933</u>	<u>66.995.225.707</u>	<u>4.810.822.664</u>	<u>1.014.970.663.517</u>	Total liabilities from financing

43. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

<u>2018</u>						
<u>Perubahan non kas/ Non-cash charges</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas/ Cash Flow</u>	<u>Acquisition/ Akuisisi</u>	<u>Pergerakan Beban Transaksi/ Changes in Transaction Cost</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Efek utang yang diterbitkan	465.937.686.046	126.460.073.499	-	2.781.074.963	595.178.834.508	Debt securities issued
Utang Bank	448.064.297.781	(99.937.113.649)	66.995.225.707	2.029.747.701	417.152.157.540	Bank loan
Utang pihak ketiga	258.621.386	2.381.050.083	-	-	2.639.671.469	Third party loan
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>914.260.605.213</u>	<u>28.904.009.933</u>	<u>66.995.225.707</u>	<u>4.810.822.664</u>	<u>1.014.970.663.517</u>	Total liabilities from financing

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari penerapan standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New accounting standards, amendments, and yearly improvement, and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- *Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement"*
- *PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combination"*
- *PSAK 26 (2018 Improvement), "Rent Expense"*
- *PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Tax"*
- *PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangements"*
- *ISAK 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"*
- *ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK 71, "Financial Instruments"*
- *PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK 73, "Leases"*
- *Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures about Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts about Applying PSAK 71, "Financial Instruments" with PSAK 62 "Insurance Contracts"*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation"*

The Company is currently evaluating and has not determined yet the effect of these new accounting standards, amendments, and yearly improvement, and interpretations on its financial statements